



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Edisi 27 | 2022

Buletin Bina Marga

Menyambung Negeri

**CAPAIAN
PENYELENGGARAAN MUDIK
JADI MOTIVASI LEBIH BAIK
DI TAHUN 2023**



Kinerja dan Evaluasi
Kementerian PUPR
di Arus Mudik
2022

Apresiasi Eksternal
dan Internal
Penyelenggaraan
Mudik 2022

Komitmen Ditjen
Bina Marga untuk
Menghubungkan Desa
dengan Jembatan Gantung



Foto: Jalan Pansela Jawa

buletin **Bina Marga**

Menyambung Negeri

Pelindung

Direktur Jenderal Bina Marga

Pemimpin Umum

Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga

Dewan Redaksi

Para Direktur di lingkungan
Direktorat Jenderal Bina Marga
Kepala BPJT
dan Sekretaris BPJT

Pemimpin Redaksi

Kabag Hukum & Komunikasi Publik

Redaktur Pelaksana

Sub Koordinator Komunikasi Publik

Redaksi

Girly Kurniati
Riko Dwiputra
Angelia A.W
Hasian LT

Kontributor

Kabag / Kasubag TU BB/BPJN
di lingkungan Ditjen Bina Marga

Fotografer

Bambang Ismanto

Desain / Tata Letak

Sarotona Zega
Imam Warmanto

Administrasi

Wulandari Wurjanti

Tata Usaha

Martina Piranti

f @puprbinamarga

🐦 @pupr_binamarga

📺 pupr_binamarga

📷 pupr_binamarga

🎵 @pupr_binamarga

Capaian Penyelenggaraan Mudik Jadi Motivasi Lebih Baik di Tahun 2023

Setelah 2 tahun, pemerintah membuka kesempatan untuk tiap warga negara yang ingin mudik di saat Hari Raya Idul Fitri 2022. Dengan persiapan matang, penyelenggaraan mudik dapat berjalan dengan baik. Apresiasi datang dari berbagai pihak, termasuk dari Komisi V DPR RI.

"Atas nama masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemerintah," kata Lasarus, Ketua Komisi V DPR RI, saat memimpin rapat di Komisi V DPR RI, Gedung Nusantara, Senin, 20 Juni 2022.

Kementerian Perhubungan turut memberi apresiasi dengan memberikan penghargaan sebagai bentuk dukungan dan kolaborasi yang baik selama penyelenggaraan Angkutan Lebaran tahun 2022. "Ditjen Bina Marga mendapatkan penghargaan atau apresiasi atas kerja keras dan koordinasi yang optimal di antara berbagai instansi dalam pelaksanaan pelayanan arus mudik di tahun 2022 yang berlangsung dengan sangat baik," kata Sekretaris Direktorat Jenderal (Sesditjen) Bina Marga Abram Elsajaya Barus yang mewakili Direktur Jenderal Bina Marga.

Survei yang diselenggarakan SMRC mencatat 76,4% masyarakat puas atas kinerja pemerintah dalam mengelola angkutan lebaran tahun 2022. Selain itu data juga menunjukkan bahwa selama masa angkutan lebaran ini, angka kecelakaan lalu lintas turun sebesar 45% dibandingkan tahun 2019.

Kerja keras pegawai Ditjen Bina Marga turut dipacu oleh Lomba Posko Mudik dan Live Report Lebaran 2022. Lomba yang diinisiasi Dirjen Bina Marga ini ditujukan kepada seluruh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/ Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN/BPJN). Ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung kinerja infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi baik pada saat arus mudik dan arus balik pada Lebaran 2022.

Dari sekian banyak jalur mudik, Jalur Pantai Selatan mendapat banyak perhatian. Jalur ini punya pemandangan yang indah dan kualitas jalan yang baik. Selain menjadi alternatif transportasi saat libur panjang, jalur ini juga kaya akan potensi wisata.

Di buletin ini juga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kembali menegaskan komitmen pemerintah dalam menjalankan amanah Nawa Cita melalui pembangunan Jembatan Gantung. Di tahun 2022 ini, sudah beberapa jembatan berhasil diresmikan.

"Kami hanya pelaksana instruksi Presiden Joko Widodo kepada Menteri PUPR Bapak Basuki Hadimuljono untuk meningkatkan pergerakan produk pertanian, barang, jasa dan orang di tingkat pedesaan," kata Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian saat meresmikan dua jembatan gantung di Jawa Tengah, Sabtu 19 Maret 2022.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca.

MARGA UTAMA

- 5** Kinerja dan Evaluasi Kementerian PUPR di Arus Mudik 2022
- 10** Infografis: Ruas Jalan Tol di Pulau Jawa & Sumatera
- 11** Apresiasi Eksternal dan Internal Penyelenggaraan Mudik 2022
- 13** Kartun

MARGA KHUSUS

- 14** Komitmen Ditjen Bina Marga untuk Menghubungkan Desa dengan Jembatan Gantung



- 16** Menyusur Jalur Pansela dengan Pemandangannya yang Instagramable
- 19** Infografis: Ruas Jalan Lintas Pantai Selatan Jawa

MARGA INFO

- 20** Indonesia dan Korsel Kerja Sama Bidang Jalan dan Jembatan
- 21** Dana Rp40,25 Triliun di 2023 untuk Program OPOR
- 22** Anggota DPR Ingatkan Pentingnya Kualitas Jalan
- 23** Menteri Basuki Minta Perhatian Tantangan Konstruksi di Pembangunan Tol Semarang - Demak
- 24** Ditjen Bina Marga Lanjutkan Pembangunan Jalan di Maluku Utara

- 25** Langkah Ditjen Bina Marga Menuju Service Excellence

- 26** Konstruksi Duplikasi Jembatan Kapuas I Dimulai Agustus

- 27** Pemerintah Sepakat untuk Memberi Ruang bagi UMKM di Rest Area

- 28** BBPJN Sumsel Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

- 29** Jembatan Palu IV Dirancang Tangguh Gempa dan Tsunami



MARGA INOVASI

- 31** Mengenal Teknologi Lead Rubber Bearing Pada Jembatan Kretek 2

MARGA DAERAH

- 33** Ditjen Bina Marga Buka Keterisolasian Pulau Nias



- 34** Tol Bawen-Yogyakarta Bernilai Rp14,26 Triliun Mulai Dibangun

Kinerja dan Evaluasi Kementerian PUPR di Arus Mudik 2022

Setelah 2 tahun, pemerintah membuka kesempatan untuk tiap warga negara yang ingin mudik di saat Hari Raya Idul Fitri 2022. Dengan persiapan matang, penyelenggaraan mudik dapat berjalan dengan baik. Apresiasi datang dari berbagai pihak, termasuk dari Komisi V DPR RI.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“**A**tas nama masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemerintah,” kata Lasarus, Ketua Komisi V DPR RI, saat memimpin rapat di Komisi V DPR RI, Gedung Nusantara, Senin, 20 Juni 2022.

Lasarus mengatakan bahwa seluruh anggota Komisi V sangat mengapresiasi atas penanganan arus mudik dan balik Idul Fitri 2022. Atas sinergitas dari Kementerian dan Lembaga banyak hasil positif yang dicapai melalui kepuasan masyarakat, salah satunya dengan menurunnya angka kecelakaan dan korban meninggal dunia.

Jumlah penumpang angkutan umum pada mudik tahun ini mengalami penurunan sebesar 22,6 persen dibanding

tahun 2019 sebelum pandemi. Sementara perbandingan mobilitas kendaraan di jalan tol pada masa Lebaran, yang keluar Jabodetabek mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 4,9 persen.

Secara umum, ia menambahkan, pemerintah yang telah memberikan pelayanan yang cukup baik dalam pengendalian mudik lebaran tahun 2022. Meskipun ada beberapa hal yang perlu dievaluasi. Ke depan, perlu merumuskan kembali langkah untuk mengatasi kemacetan yang berulang tiap tahun. Sebab, pada tahun ini terjadi penumpukan kendaraan secara tidak terduga di Jalan Tol Merak. Lasarus berharap, angka kemacetan arus mudik di tahun yang akan datang dapat diantisipasi agar tidak terulang kembali.

Selain itu, pihaknya juga menyoroti keberhasilan pemerintah dalam menyelesaikan ribuan ruas jalan tol di Pulau Jawa. Untuk itu, lanjut Lasarus, pelaksanaan mudik di tahun 2023 dan nataru 2022 harusnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi. "Mudik tahun depan dan nataru (natal dan tahun baru) bisa ditangani lebih baik dari pada tahun ini," harap Lasarus.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyampaikan, bahwa pihaknya sudah bekerja sebelum H-10, karena H-10 semua pekerjaan harus sudah selesai dan alat berat sudah keluar dari area jalan nasional maupun jalan tol.

"Kegiatan yang kami lakukan sebelum H-10 untuk jalan nasional non tol yaitu perbaikan Jembatan Ngaglik di Lamongan (Jawa Timur) yang runtuh dan sudah selesai pada 17 April. Kemudian penanganan longsor ruas Sumedang – Cijelang (Jawa Barat) telah dilaksanakan penutupan pada longsor tersebut. Kemudian perbaikan ruas bidang jalan batas kota Lamongan - Balongbendo - Jambirogo (Jawa Timur) dengan menutup lubang yang ada," papar Basuki.

Untuk kegiatan pembangunan jalan tol sebelum H-10, Basuki melanjutkan, antara lain menyelesaikan duplikasi hambatan Ciujung Km 57 jalan tol Tangerang - Merak yang selesai 16 April. Kemudian pelebaran jalan tol Jakarta - Cikampek jalur B (KM 67 – KM 50) untuk menambah kapasitas jalan saat arus balik, khususnya kendaraan kecil, sudah selesai 23 April. Pemeliharaan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang dan pemeliharaan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung telah selesai 21 April.

Tempat istirahat juga mendapat perhatian khusus dari Kementerian PUPR. Untuk meningkatkan layanan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) maka telah dioperasikan 133 TIP (77 TIP A, 40 TIP B dan 16 TIP C) sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Juga penyediaan toilet tambahan sebanyak 50-100 unit di setiap TIP A dan B (toilet permanen, semi permanen/fungsional, *portable*, *container*, *mobile*, dan pemanfaatan toilet *tenant* sebagai toilet umum).

Penerapan protokol kesehatan juga dilakukan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 dengan menyiapkan alat pengukur suhu, *hand sanitizer*, penyediaan fasilitas *scan QR Code* Aplikasi Peduli Lindungi dan sebagainya. Kemudian penyediaan pelayanan fasilitas kesehatan dengan menyediakan layanan vaksin dosis 2 atau *booster* dan tes antigen.

Supaya mudik dapat berjalan dengan lancar, Kementerian PUPR memutuskan untuk menghilangkan gerbang tol Palimanan. Artinya, layanan tol dari Jakarta sampai Kalikangkung Jawa Tengah telah terintegasi. "Pengguna jalan tol dari Jakarta ke Kalikangkung Jawa Tengah hanya berhenti di gerbang tol Cikampek Utama dan gerbang tol Kalikangkung," tambah Basuki.

Ke depan, kebijakan ini akan dilengkapi dengan memperlebar atau memperluas kantong-kantong parkir di tempat istirahat yang sudah ada. Sehingga saat arus lalu lintas padat, tempat istirahat dapat berfungsi optimal dan maksimal sehingga tidak menghambat kelancaran di jalan tol. "Mungkin di tempat istirahat tadi dilebarkan untuk kantong-kantong parkir yang dipakai pada saat hari-hari besar Nasional. Terutama untuk menyiapkan kantong-kantong parkir dan menyiapkan kantong parkir di tol Merak" ucap Basuki.

Komitmen Kementerian PUPR untuk Arus Mudik 2022

Penyelenggaraan Arus Mudik Lebaran 2022 melibatkan lintas kementerian dan lembaga. Salah satu tugas penting Kementerian PUPR untuk menyukseskan mudik tahun ini adalah mempersiapkan infrastruktur jalan dan jembatan dengan baik.

Di hadapan Anggota DPR RI, Senin 20 Juni 2022, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, secara umum kesiapan infrastruktur jalan dalam mendukung arus mudik Lebaran 2022 sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan telah beroperasinya Jalan Nasional sepanjang 47.017 km dan Jalan Tol sepanjang 2.500 km.

Kesiapan ini harus dilakukan dengan efektif karena dari data pemerintah menunjukkan ada sekitar 85,5 juta orang yang akan melakukan perjalanan mudik lebaran. Lima terbesar dari jumlah tersebut, berasal dari Jawa dan Sumatera, yakni: Jatim, Jabodetabek, Jateng, Jabar, dan Sumut. Mereka banyak menggunakan transportasi darat, yang jumlahnya diperkirakan 23 juta mobil dan 17 juta sepeda motor.

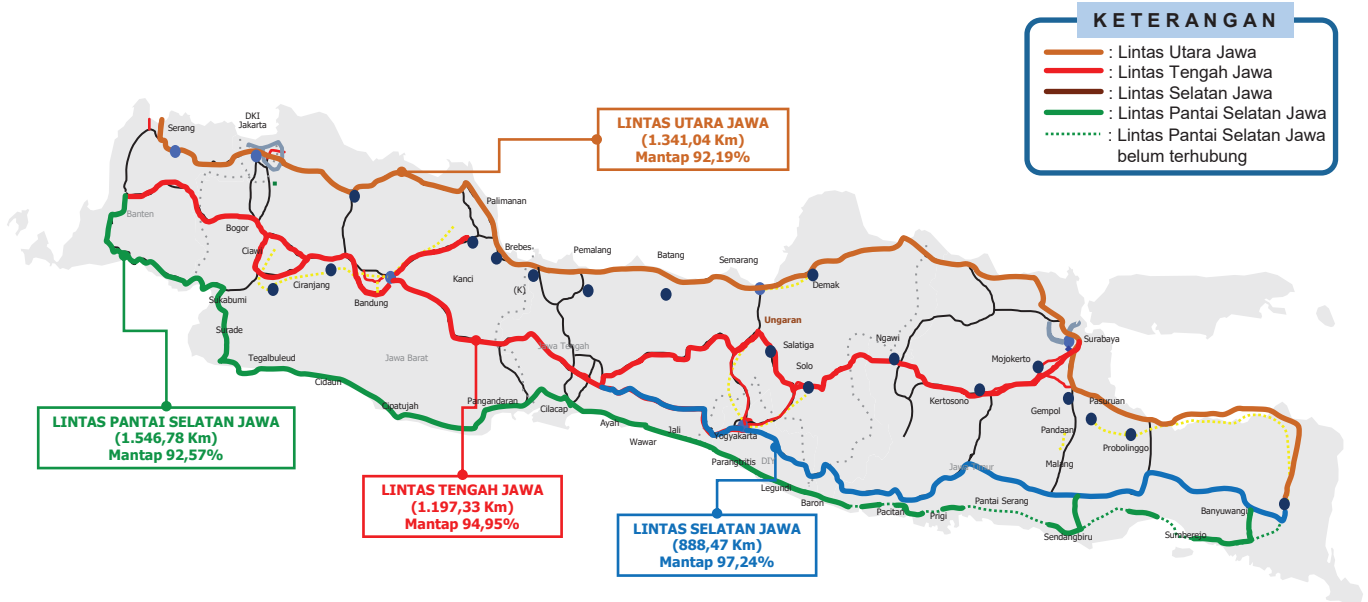
Gelombang mudik sangat besar dan masih berlangsung di tengah pandemi COVID-19, maka pemerintah sangat menekankan pentingnya penyelenggaraan mudik yang berkeselamatan. Presiden sendiri menegaskan pemerintah berkomitmen untuk mengusahakan pemudik dapat selamat di jalan, bahagia di kampung halaman, dan menekan sedalam mungkin risiko lonjakan kasus COVID-19 usai Hari Raya.

"Pemerintah, kita semua, tentu sangat menginginkan perjalanan mudik berlangsung lancar dan penuh kegembiraan. Kita harus tetap waspada. Jangan sampai perjalanan mudik justru memicu munculnya gelombang baru penularan COVID-19," tutur Presiden di Jakarta 14 April 2022.

Selain mengimbau untuk mudik di awal, pemerintah juga telah menyiapkan sejumlah pengaturan dan rekayasa lalu lintas, antara lain aturan genap ganjil, pemberlakuan satu arah, hingga larangan truk masuk ke jalan tol. Selain itu, satu hal yang sangat penting adalah kesiapan infrastruktur jalan dan jembatan.

JALAN NASIONAL DI PULAU JAWA

TOTAL PANJANG: 4.973,6 KM



Untuk itu di satu kesempatan, Basuki memastikan kesiapan jalan tol dan jalan nasional di Pulau Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Menurutnya, jalanan mudik ini tergantung pada tiga hal: prasarana yang tersedia, regulasinya, dan ketiga adalah perilaku pengguna prasarana. Untuk lingkup Kementerian PUPR bertanggung jawab terkait persiapan prasarana jalan dan jembatan.

Sejak minggu terakhir Maret 2022, lanjut Basuki, pihaknya telah mengumpulkan semua Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Itu dilakukan sesaat setelah Presiden menyatakan kepada publik bahwa tahun ini, kita bisa mudik lebaran. "Semua Balai Jalan Kementerian PUPR juga sudah kami instruksikan untuk menyiapkan semua kesiapan di jalan nasional, termasuk marka-marka jalan," ujarnya dalam pernyataan resminya, Jumat, 8 April 2022.

Selanjutnya, ia memaparkan bagaimana kondisi jalan yang dipakai pemudik. Secara keseluruhan, jalan nasional non tol di Indonesia panjangnya mencapai 47.017 km. Jalan tersebut dalam kondisi mantap 91,8 persen. Berikut rinciannya, jalan nasional non tol di Sumatra memiliki panjang 7.918 km, Jawa dan Bali 5.348 km, Kalimantan 6.556 km, Sulawesi 8.785 km, kemudian Maluku dan Papua sepanjang 18.410 km.

Sedangkan untuk jalan tol, secara keseluruhan jalan yang beroperasi panjangnya 2.500 km. Jalan tersebut dikelola oleh 46 BUJT pada 66 ruas jalan tol. Ruas tersebar di beberapa pulau, seperti di Sumatra ada 691 km, Pulau Jawa 1.640,4 km, Pulau Bali 10,1 km, Pulau Kalimantan 97,3 km, dan Pulau Sulawesi sepanjang 61,5 km.

Dengan demikian, dapat dilihat dua jaringan jalan

terpanjang ada di Pulau Jawa dan Sumatra. Hal ini sejalan dengan jumlah pemudik yang didominasi oleh mereka yang berada di dua pulau tersebut. Khusus untuk Pulau Jawa, total jalan operasional mencapai 6.613 km. Jalan tersebut terdiri dari 1.640 km jalan tol, yakni Trans Jawa, Jabodetabek, dan Non Trans Jawa.

Kemudian untuk Jalan Nasional Non Tol di Pulau Jawa panjangnya 4.973 km. Jalan ini terdiri dari Lintas Pantai Utara, Tengah, Selatan, dan Pantai Selatan. Sampai dengan pertengahan April 2022, kondisi Jalan Nasional Non Tol di Pulau Jawa dalam kondisi mantap 94,2 persen.

Di Pulau Jawa, seluruh jalan nasional di Pulau Jawa seperti ruas Pejagan-Purwokerto-Prupuk sudah dalam kondisi bagus. Sebelumnya, di ruas ini tepatnya di area Songgong-Melarangan sepanjang 5,5 km dilakukan pembongkaran perkerasan lama. Lalu jalan ditimbun dengan material dan dilapisi geomembran dan geotex, diikuti oleh LPA, CTB dan *hotmix* sebanyak tiga lapis.

Menurut Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga Hedy Rahadian, penggunaan teknologi khusus seperti geotex dan geomembran agar kedap air dan air tidak *pumping* ke atas. Adapun jalur ini adalah penghubung dari wilayah utara ke selatan, yang bisa digunakan oleh pemudik dari Jakarta menuju ke arah Bumiayu, Purwokerto, Purbalingga hingga Cilacap.

Sementara itu, lanjut Hedy pada satu kesempatan, Senin 18 April 2022, paket pekerjaan preservasi tersebut mencakup lima lokasi efektif dimana ada pekerjaan rehabilitasi mayor, pekerjaan pelebaran dan paket pekerjaan rekonstruksi. Dana diambil dari APBN dengan nilai sebesar Rp269,3 miliar.

Selain jalan, juga ada jembatan yang mendapat penanganan. Ada dua jembatan di Jatim yang selesai dibangun, yakni Jembatan Ploso di Kabupaten Jombang dan Jembatan Ngaglik di Kabupaten Lamongan. Sementara Jembatan Ngaglik merupakan jembatan yang diperbaiki karena girdernya patah setelah dilewati oleh truk *over dimension over load* (ODOL). Sekarang sudah bagus begitu juga jalan nasional Lamongan-Gresik sepanjang 16 km.

Kesiapan infrastruktur juga ditunjukkan dari Cirebon ke Cilacap. Sebagai sirip-sirip jalan Pantura, Tengah dan Selatan, jalur ini sudah dalam keadaan baik. Namun demikian, para pemudik kemarin telah mawaspadai daerah ini karena di Pantura Cirebon saja terdapat 6 pasar tradisional. Ada potensi macet di situ, yakni sekitar Pasar Sandang Tegal Gubuk, Pasar Darurat Pasalaran, Pasar Mundu, Pasar Gebang, Pasar Kue Weru, dan Pasar Minggu Palimanan.

Setelah melewati Cirebon, pemudik kembali tersendat di area Brebes dan Tegal. Namun pemudik dapat bernapas lega setelah Presiden meresmikan Jalan Lingkar Brebes-Tegal, Rabu 13 April 2022. "Kehadiran jalan lingkar ini melengkapi struktur jaringan jalan nasional di Pantura dan juga melengkapi jaringan jalan di tol Trans-Jawa. Kita tahu kepadatan lalu lintas Kota Brebes, Kota Tegal sangat tinggi, sejak dulu lalu lintas sangat padat, terutama menjelang mudik Lebaran dan Tahun Baru serta hari-hari libur lainnya," ujar Presiden saat peresmian.

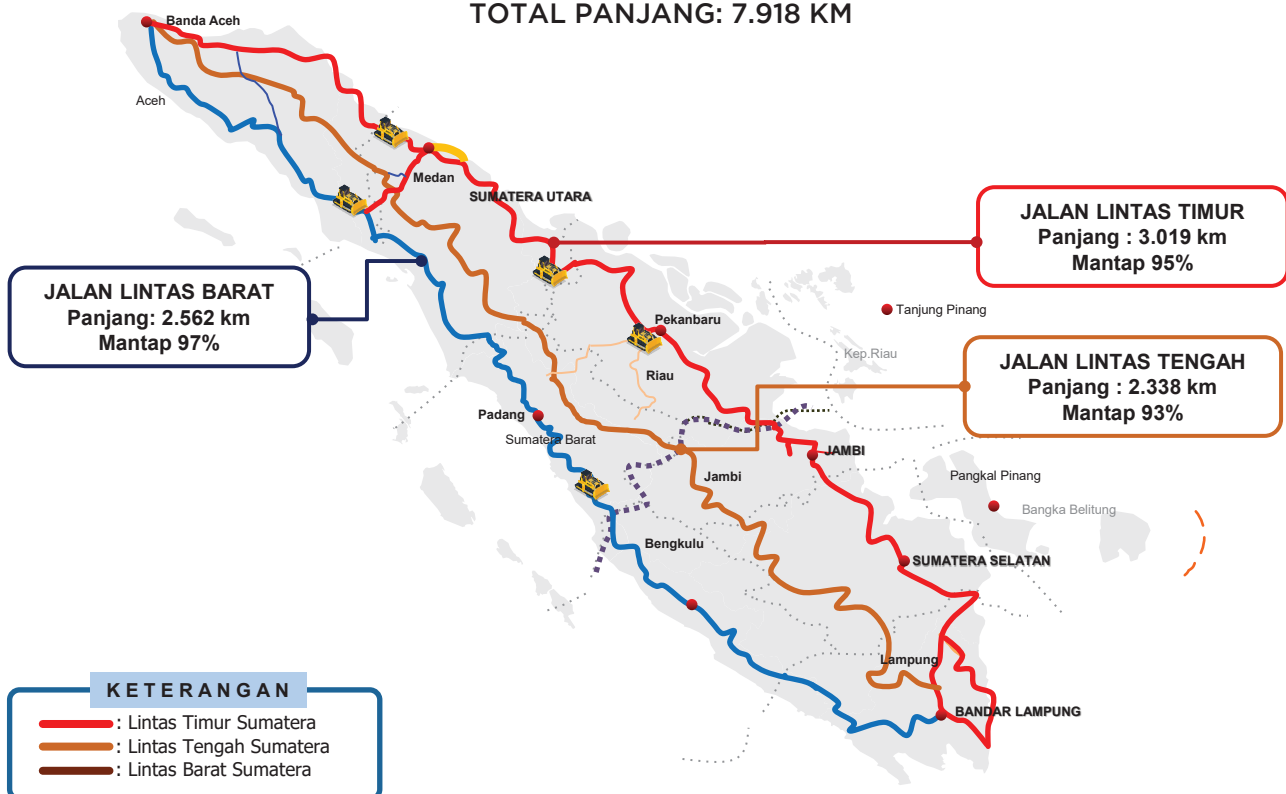
Kehadiran jalan sepanjang 17,4 km ini dapat mengurangi 48 persen beban lalu lintas di Pantura. "Kita tahu jalur Pantura ini merupakan jalur yang sangat penting untuk menunjang kelancaran utamanya aktivitas mudik Lebaran dan jalan ini akan menjadi salah satu jalur alternatif untuk mudik Lebaran agar perjalanan masyarakat untuk mudik lebih lancar dan lebih cepat sampai di tujuan," jelasnya.

Tak lupa, Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) atau *rest area*, tidak boleh lepas dari perhatian ekstra. Terutama untuk toilet perlu ditambah karena sangat berpengaruh pada antrian di TIP yang juga berdampak sampai di ruas tol. "Biasanya *rest area* tipe A itu tersedia toilet sekitar 50-an (unit). Nah, saya minta minimum ditambah lagi 50-100 untuk sementara. Jadi, 50 untuk ibu-ibu, 50 untuk bapak-bapak," ujar Basuki.

Untuk itu, Kementerian PUPR sudah meminta kepada BUJT menyiapkan toilet sementara sebanyak-banyaknya. Karena jumlah pemudik dan pengguna kendaraan mobil yang tinggi di tahun ini. Persiapan toilet hanya sebagian dari banyak langkah yang dilakukan untuk menyambut antusiasme tinggi dari para pemudik lebaran tahun 2022. Selain toilet, area komersial untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), prasarana yang ramah disabilitas, fasilitas ibadah, sampai penataan taman juga harus diperhatikan.

Sementara untuk di Pulau Bali, ujar Basuki, terdapat Jalan Tol Bali – Mandara yang telah operasional sepanjang 10,1 km. Lalu ada jalan nasional non tol

JALAN NASIONAL DI PULAU SUMATERA TOTAL PANJANG: 7.918 KM



sepanjang 363 km, terdiri dari Lintas Utara dan Selatan dengan kondisi mantap 98,3 persen.

Pulau Sumatra dan Lainnya

Selain infrastruktur jalan dan jembatan di Pulau Jawa, pemerintah juga memberikan perhatian khusus untuk di Pulau Sumatra. Bukan berarti daerah lain tidak penting, namun data menunjukkan bahwa pergerakan pemudik akan terpusat di dua pulau besar ini.

Untuk itu, Kementerian PUPR telah melakukan perbaikan material jalan yang disebabkan oleh mutu beton yang mengalami penurunan. Kedua, melakukan perbaikan jalan yang mengalami keretakan dan penurunan. “Ketiga perbaikan jalan yang ditutup dengan lem beton. Memang kondisi ini tidak hanya karena bertepatan dengan arus mudik, tetapi juga menjadi jalan utama masyarakat, khususnya untuk pergerakan transportasi dan menopang ekonomi,” ujar Basuki dalam keterangan resminya, Jumat 15 April 2022.

Kementerian PUPR melalui PT Hutama Karya selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) ruas Bakauheni - Terbanggi Besar sepanjang 140,4 km telah melakukan perbaikan dengan progres 100 persen. Untuk ruas Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung sepanjang 189,4 km telah selesai diperbaiki saat pemudik melewatinya.

BUJT PT Waskita Sriwijaya Tol menangani ruas Kayu Agung - Palembang - Benteng sepanjang 37,6 km telah melakukan perbaikan beberapa titik di antaranya KM355+950 dan KM349+900. Secara keseluruhan ruas tol Bakauheni Lampung hingga Palembang telah dilalui pemudik dalam keadaan baik dan lancar.

Jalan Tol Trans Sumatera ini punya panjang total 691 km yang sudah operasional. Di jalan ini terdapat 25 TIP, yang terdiri dari 22 TIP A dan 3 TIP B. Untuk jalan nasional non tol panjang totalnya mencapai 7.918 km, yang terdiri dari Lintas Timur, Tengah, dan Barat. Kondisi jalan ini mantap 96,3 persen.

Sebelumnya, pemeliharaan Jalan Lintas Timur Sumatra bagian Sumsel ini dilakukan dengan skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Harapannya, jalan sepanjang 29,87 km ini dapat mempersingkat waktu tempuh kendaraan sehingga meningkatkan perekonomian wilayah dan menjaga inflasi. “Jalan ini menghubungkan Palembang hingga Jambi, mudah-mudahan dapat melayani secara maksimal untuk arus mudik Lebaran tahun ini,” ujar Basuki.

Adapun lingkup utama proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalan Nasional Lintas Timur (Jalintim) Sumatera meliputi ruas Jalan Srijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. Alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km), Jalan Soekarno - Hatta (8,32 km), Jalan Akses Terminal

Alang-alang Lebar (4 km), dan Jalan Sultan Mahmud Badaruddin II (2,9 km).

Selain preservasi jalan, proyek KPBU ini juga mencakup rehabilitasi dan penggantian 14 jembatan dengan total panjang bentang 2,57 km. Rinciannya adalah 8 jembatan di ruas Jalan Srijaya Raya yakni Jembatan Air Waru A (16 m), Air Waru B (13 m), Air Kenangan A (6 m), Air Kenangan B (7 m), Air Ibul Besar A (27,7 m), Air Ibul Besar B (29,5 m), Air Rosa A (28,1 m).

Air Rosa B (29,6 m); Sebanyak 4 jembatan di Jalan Mayjen Yusuf Singadekane yakni Jembatan Air Keramasan Lama (613 m), Air Keramasan Baru (540 m), Air Musi Lama (534,6 m), dan Air Musi Baru (697,8 m); Sebanyak 2 jembatan di Jalan Soekarno Hatta yakni Sekanak VI A (16,6 m) dan Sekanak VI B (16,8 m).

Proyek ini juga meliputi bangunan pendukungnya seperti Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)/jembatan timbang dengan total luas lahan 41.900 m². Terdapat 2 titik UPPKB berada di Jalan Mayjen Yusuf Singadekane seluas 20.000 m² dan di jalan Batas Palembang - Betung seluas 21.900 m².

Lebih lanjut, persiapan jalur mudik juga dilakukan di Pulau Kalimantan dan Sulawesi. Di Pulau berjuk Seribu Sungai itu terdapat Jalan Tol Balikpapan - Samarinda sepanjang 99 km yang telah operasional. Lalu juga ada jalan nasional non tol sepanjang 6.556 km, yang terdiri dari Lintas Utara, Tengah, dan Selatan dengan kondisi mantap 85,4 persen.

Untuk di Pulau Sulawesi terdapat jalan tol operasional sepanjang 61,5 km. Jalan tol ini terdiri dari Tol Ujung Pandang/Makassar Seksi 1 - 3 sepanjang 10,1 km; Tol Makassar Seksi 4 sepanjang 11,6 km; Dan Tol Manado - Bitung sepanjang 39,8 km.

Selain jalan tol, di Sulawesi juga ada jalan nasional non tol sepanjang 8.821 km, yang terdiri dari Lintas Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan dengan kondisi mantap 93,2 persen.

Akhirnya Kementerian PUPR mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat sehingga penyelenggaraan mudik tahun 2022 ini dapat berjalan dengan baik, lancar, dan semoga membahagiakan. Terima kasih juga kepada seluruh pihak terkait, kementerian dan lembaga, sehingga kerja sama kita semakin solid dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

RUAS JALAN TOL DI PULAU JAWA & SUMATERA



**TOTAL PANJANG TOL OPERASIONAL
TRANS JAWA 1640 KM**

**TRANS JAWA:
1.056 km**

**JABODETABEK
299 km**

**NON TRANS JAWA
285 km**

**TEMPAT ISTIRAHAT & PELAYANAN (REST AREA) TOL TRANS JAWA
TOTAL TIP 96 TIP (TIP A, B, & C)**

53 TIP A

Toilet, Area Parkir Mobil & Truk, ATM, Mushola, SPBU, Warung/kios, Restoran, Bengkel, Klinik, dan Taman



35 TIP B

Toilet, Area Parkir Mobil & Truk, ATM, Mushola, Warung/kios, Restoran, dan Taman



8 TIP C*

Toilet, Area Parkir Mobil & Mushola, dan Warung/kios



*hanya dioperasikan pada masa libur panjang, libur lebaran/natal, dan tahun baru

75 TIP DI RUAS TOL TRANS JAWA

	RUAS	JUMLAH TIP	JENIS TIP
1	Tangerang – Merak	4	TIP A
2	Jakarta – Tangerang	2	TIP A
3	Jakarta – Cikampek	11	6 TIP A, 5 TIP B, 2 TIP C
4	Cikampek – Palimanan	8	4 TIP A, 4 TIP B
5	Palimanan – Kanci	2	TIP A
6	Kanci – Pejagan	2	TIP A
7	Pejagan – Pemalang	6	2 TIP A, 4 TIP B
8	Semarang – Batang	4	3 TIP A, 1 TIP B
9	Semarang Seksi A,B,C	1	TIP B
10	Semarang – Solo	5	1 TIP A, 4 TIP B
11	Solo – Ngawi	6	4 TIP A, 2 TIP B
12	Ngawi – Kertosono	4	2 TIP A, 2 TIP B
13	Kertosono – Mojokerto	4	TIP B
14	Surabaya – Mojokerto	2	TIP A
15	Surabaya – Gempol	2	TIP A
16	Gempol – Pasuruan	2	TIP A
17	Pasuruan – Probolinggo	4	TIP B

6 TIP DI RUAS TOL JABODETABEK

	RUAS	JUMLAH TIP	JENIS TIP
18	Jakarta – Bogor – Ciawi	5	4 TIP A, 1 TIP B
19	Pondok Aren – Serpong	1	TIP A

11 TIP DI RUAS TOL NON - TRANS JAWA

	RUAS	JUMLAH TIP	JENIS TIP
20	Cikampek – Padalarang	5	TIP A
21	Padalarang – Cileunyi	3	TIP A
22	Surabaya – Gresik	1	TIP A
23	Pandaan – Malang	2	1 TIP A, 1 TIP B

**TOTAL PANJANG TOL OPERASIONAL
TRANS SUMATERA 691 km**

No	Ruas	Total Panjang (Km)
1	Bakauheni - Terbanggi Besar	140,4
2	Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung	189,4
3	Kayu Agung - Palembang - Betung (Kayu Agung - SS Kramasan)	37,6
4	Palembang - Indralaya	21,6
5	Pekanbaru - Dumai	131,7
6	Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi	62,1
7	Medan - Binjai	17,7
8	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	42,7
9	Sigli - Banda Aceh	29,5
10	Binjai - Langsa Seksi 1 (Binjai - Stabat)	11,8

**TEMPAT ISTIRAHAT & PELAYANAN
(REST AREA) TOL TRANS SUMATERA
TOTAL 25 TIP**

22 TIP
Keluar Jakarta

3 TIP
Menuju Jakarta

- **10 di Ruas Bakauheni i - Terbanggi Besar**
TIP A: KM 20, 49, 87 & 116 (Jalur A/B)
TIP B: KM 33 (Jalur A/B)
- **9 di Ruas Terbanggi Besar 9 di Ruas Terbanggi Besar - Kayu Agung**
TIP A: KM 163, 208, 234, 277, dan 311 (Jalur A)
KM 172, 215, 269, dan 306 (Jalur B)
- **2 di Ruas Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi**
TIP A: KM 65+700 (Jalur A/B)
- **4 di Pekanbaru - Dumai**
3 TIP A: KM 45 (Jalur A), 82 (Jalur A/B)
1 TIP B: KM 65 (B)

KETERANGAN

- Jalan Tol Operasi
- Jalan Tol Konstruksi
- Jalan Tol Perencanaan

Apresiasi Eksternal dan Internal Penyelenggaraan Mudik 2022

Penyelenggaraan arus mudik dan balik Hari Raya Idul Fitri 2022 telah berlangsung dengan baik dan terbilang lancar. Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga sendiri mendapat penghargaan dari Kementerian Perhubungan. Dan secara internal, Ditjen Bina Marga juga memberikan apresiasi kepada jajarannya.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Atas capaian banyak pihak tersebut, Kementerian Perhubungan memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan kolaborasi yang baik selama penyelenggaraan Angkutan Lebaran tahun 2022. Salah satu yang mendapat penghargaan adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

“Saya atas nama pribadi dan lembaga, menyampaikan terima kasih atas dukungan yang baik dan kolaborasi yang cair dengan semua pihak yang mendukung kelancaran penyelenggaraan mudik tahun ini,” ujar Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, pada Senin, 27 Juni 2022.

Menurut Budi, pihaknya menganugerahkan penghargaan kepada sejumlah pihak, baik dari unsur Kementerian/Lembaga (K/L), operator transportasi dan pendukung (BUMN/Swasta), asosiasi, media, dan masyarakat. Berkat kerja sama ini, arahan Presiden yang membolehkan masyarakat untuk mudik pada tahun ini telah dijalankan dengan baik. “Tugas ini tidak mudah, tanpa kolaborasi yang

baik tidak mungkin dapat berjalan. Memang ada satu catatan yang harus kita evaluasi agar penyelenggaraan mudik tahun depan bisa lebih baik lagi,” tuturnya.

Berdasarkan beberapa hasil survei juga menunjukkan respon positif pada penyelenggaraan mudik tahun ini. Survei yang diselenggarakan SMRC mencatat 76,4 persen masyarakat puas atas kinerja pemerintah dalam mengelola angkutan lebaran tahun 2022. Selain itu data juga menunjukkan bahwa selama masa angkutan lebaran ini, angka kecelakaan lalu lintas turun sebesar 45 persen dibandingkan tahun 2019.

Selanjutnya, hasil survei dari Kompas juga menunjukkan tingkat kepuasan publik yang cukup tinggi terhadap kinerja pemerintah untuk menyiapkan mudik lebaran. Untuk transportasi pribadi sebanyak 66,8 persen responden menyatakan puas, sedangkan pemudik dengan transportasi umum sebanyak 74,2 persen merasa puas. Sebanyak 65,5 persen responden juga menyatakan bahwa penanganan mudik tahun ini lebih baik daripada tahun 2019 sebelum pandemi.

Hadir menerima penghargaan adalah Sekretaris Direktorat Jenderal (Sesditjen) Bina Marga Abram Elsajaya Barus yang mewakili Direktur Jenderal Bina Marga. "Ditjen Bina Marga mendapatkan penghargaan atau apresiasi atas kerja keras dan koordinasi yang optimal di antara berbagai instansi dalam pelaksanaan pelayanan arus mudik di tahun 2022 yang berlangsung dengan sangat baik."

Ditjen Bina Marga menerima tropi dan piagam penghargaan. Semua itu atas pencapaian hasil yang luar biasa dalam memberikan pelayanan jasa transportasi secara langsung kepada masyarakat dalam penyelenggaraan Mudik Lebaran tahun 2022 (1443 H).

"Ini tentunya merupakan hasil kerja keras dari kita semua dari level yang paling tinggi sampai kepada level terbawah di petugas-petugas di lapangan. Kiranya ini menambah semangat kita untuk berbuat lebih baik lagi jauh ke depan di masa-masa yang akan mendatang," tutur Abram.

Kerja keras pegawai Ditjen Bina Marga turut dipacu oleh Lomba Posko Mudik dan Live Report Lebaran 2022. Lomba yang diinisiasi Dirjen Bina Marga ini ditujukan kepada seluruh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/ Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN/BPJN). Ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung kinerja infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi baik pada saat arus mudik dan arus balik pada Lebaran 2022.

Masing-masing BBPJN/BPJN mengirimkan hasil dokumentasi berupa 1 video posko mudik dan 1 *live report* terbaiknya kepada Sekretariat Ditjen Bina Marga melalui Bagian Hukum dan Komunikasi Publik paling lambat pada 9 Mei 2022.

Beberapa aspek yang menjadi penilaian untuk Lomba Posko Mudik, seperti kelengkapan fasilitas utama. Fasilitas tersebut terdiri dari jadwal piket posko, peta informasi ruas (berisi ruas PPK, lokasi rawan bencana dan rawan kemacetan), buku tamu dan alat tulis, meja dan kursi, pengisi daya listrik, air minum (dispenser/ botol/ gelas plastic), *disaster relief unit* (DRU), *material patching*/CPHMA/ bencana, kelengkapan K3 (helm, rompi, sepatu boots, dll), kelengkapan operasional (*light stick*, senter, rambu, *rubber cone*, jas hujan, dll), kelengkapan kesehatan (P3K, masker, hand sanitizer, tisu, tempat sampah, dll), dan kelengkapan jaringan (*wifi*, *internet protocol* CCTV, dll).

Lalu ada kelengkapan fasilitas tambahan, berupa: toilet umum, tempat sholat/ ibadah, tempat istirahat, AC *portable*/ kipas angin, dan tanaman hias/ hiasan.

Untuk lomba *live report*, beberapa aspek yang dilombakan adalah: Durasi video maksimal 1 menit; Tampilan menarik; Anchor menggunakan identitas bina marga, helm proyek, rompi bina marga, dan masker; *Viewer* dan *like* terbanyak; Konsistensi dalam mengirimkan *live report*; Kreativitas dalam membuat konten.

Lomba telah ditutup dan telah melewati penjurian pada 12 Mei 2022. Mereka yang dipercaya menjadi juri adalah

MUDIK
AMAN & SEHAT

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI



Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah II sebagai Ketua Tim Juri. Sedangkan Anggota Tim Juri terdiri dari Direktur Preservasi Jalan dan Jembatan Wilayah I, Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktur Kepatuhan Intern, dan Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol.

Tim Juri akhirnya menetapkan mereka yang berhasil keluar sebagai juara, yakni:

Pemenang Lomba Posko Mudik Wilayah Barat: BBPJN Sumatra Utara; BPJN Bangka Belitung; BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat; BPJN Kalimantan Utara; BPJN Lampung.

Pemenang Lomba Posko Mudik Wilayah Timur: BPJN Sulawesi Barat; BPJN Sulawesi Utara; BBPJN Sulawesi Selatan; BPJN Maluku; BPJN Nusa Tenggara Timur.

Pemenang *Live Report* Wilayah Barat: BPJN Kalimantan Selatan; BBPJN Jawa Tengah – DI Yogyakarta; BPJN Bangka Belitung; BPJN Bengkulu; BBPJN Sumatra Selatan.

Pemenang *Live Report* Wilayah Timur: BPJN Sulawesi Utara; BPJN Sulawesi Barat; BPJN Maluku; BBPJN Sulawesi Selatan; BPJN Nusa Tenggara Barat.

Sebagai bentuk apresiasi, seluruh pemenang akan diberi piagam, plakat, dan hadiah. Khusus untuk pemenang dengan nilai tertinggi, dalam hal ini BPJN Sulawesi Barat untuk Lomba Posko Mudik dan BPJN Sulawesi Utara untuk Lomba *Live Report*, akan diberi hadiah utama berupa kamera.

Rencananya, para pemenang akan diumumkan dan diserahkan hadiahnya pada Upacara Bendera dalam rangka Peringatan HUT Ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 2022. Selamat kepada para pemenang, semoga ke depan semakin semangat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

CEKREK!!!

SELFIE BOLEH SIH,
TAPI JANGAN PARKIR
DI BAHU JALAN, DONG!



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, Kementerian PUPR telah menyiapkan Jalur Pantai Selatan (Pansela) sebagai salah satu alternatif jalur transportasi di Pulau Jawa. "Selain Pantura dan jalan tol ada Pansela sepanjang 1.292 km dengan kondisi bagus, instagramable dan kulinerable," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Selasa 26 April 2022.

Komitmen Ditjen Bina Marga untuk Menghubungkan Desa dengan Jembatan Gantung

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menjalankan amanah Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakilnya Ma'ruf Amin untuk menyukseskan Nawa Cita melalui pembangunan Jembatan Gantung. Di tahun 2022 ini, sudah beberapa jembatan berhasil diresmikan.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“Kami hanya pelaksana instruksi Presiden Joko Widodo kepada Menteri PUPR Bapak Basuki Hadimuljono untuk meningkatkan pergerakan produk pertanian, barang, jasa dan orang di tingkat pedesaan,” kata Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian saat meresmikan dua jembatan gantung di Jawa Tengah, Sabtu 19 Maret 2022.

Kedua jembatan tersebut adalah Jembatan Gantung Pagergunung yang terletak di Desa Pagergunung, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. Satunya lagi adalah Jembatan Gantung Banyusidi di Kecamatan

Candimulyo, Kabupaten Magelang. Keduanya terletak di Provinsi Jawa Tengah.

Jembatan Gantung Pagergunung bertipe Simetris. Mulai dimulai sejak Juni 2021 hingga Desember 2021 dengan anggaran sebesar Rp2,5 miliar. Spesifikasinya, punya bentang 60 m dan lebar 1,8 m, sehingga jembatan ini hanya diperuntukan bagi pejalan kaki dan kendaraan roda dua. “Namun dalam keadaan darurat kendaraan roda empat seperti Ambulans boleh melintas,” kata Hedy.

Jembatan Gantung Banyusidi yang dibangun dengan anggaran Rp4,8 miliar, dibangun pada Oktober hingga

Juni 2021. Panjang bentangnya 42 m dengan lebar 1,8 m. Dengan berdirinya jembatan ini, maka akses dua desa, yaitu Banyusidi dan Surodadi, terhubung. Sebelumnya, jalur kedua desa tersebut berupa jalan setapak terjal maupun turunan tajam menuju sungai. "Kondisi serupa juga dijumpai pada lokasi pembangunan Jembatan Pagergunung," papar Hedy.

Beberapa waktu kemudian, Hedy datang ke Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Di sana, ia meresmikan Jembatan Gantung Guyangan yang terletak di Desa Guyangan, Kecamatan Witong, pada Jumat 25 Maret 2022. Dana yang dikeluarkan untuk membangun jembatan tersebut berasal dari APBN sebesar Rp3,39 miliar.

Jembatan gantung sepanjang 60 m, merupakan peningkatan dari jembatan kayu eksisting yang masih berdiri. "Dapat kita saksikan jembatan lama yang dulu sering dilalui masyarakat tingkat keselamatannya cukup rendah. Masyarakat harus sangat berhati-hati untuk meniti jembatan demi sampai di tujuan lebih cepat dengan jarak yang lebih pendek," ujar Hedy.

Terakhir, Hedy meresmikan Jembatan Gantung Sukawera di Desa Sukawera, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Jumat 1 April 2022.

Keunikan jembatan ini adalah panjangnya yang mencapai 180 m dan lebar 1,8 m, membentang di atas Sungai Cimanuk. Menjadikannya sebagai salah satu jembatan gantung terpanjang di Indonesia. Dana yang diperlukan untuk membangun jembatan ini adalah Rp6,8 miliar.

Diapresiasi Anggota DPR

Menurut Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, jembatan gantung merupakan infrastruktur kerakyatan yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Selain menjadi penghubung antardesa, jembatan gantung juga berpotensi menggerakkan perekonomian lokal, seperti menjadi objek wisata bagi masyarakat sekitar.

Jembatan gantung sangat membantu masyarakat karena geografis wilayah Indonesia yang memiliki banyak gunung, lembah dan sungai. "Jembatan gantung akan mempermudah masyarakat, terutama dalam beraktivitas menuju sekolah, pasar, tempat kerja, mengurus administrasi ke kantor kelurahan atau kecamatan, dan akses silaturahmi antarwarga," katanya di satu kesempatan.

Pembangunan jembatan gantung, tambah Hedy, merupakan bentuk bantuan pemerintah pusat, khususnya Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR, kepada pemerintah daerah. Dalam pelaksanaannya, Ditjen

Bina Marga juga berkolaborasi dengan mitra kerja, yakni Komisi V DPR RI.

Sudewo, anggota Komisi V DPR RI sangat mengapresiasi program pembangunan jembatan gantung. Menurutnya, pembangunan ini mendukung Nawa Cita Presiden Joko Widodo untuk membangun Indonesia dari pinggiran, memperkuat daerah-daerah, dan desa melalui pembangunan akses penghubung untuk desa terisolasi. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.

Di kesempatan terpisah, H. Dedi Wahidi yang juga anggota Komisi V DPR RI menyambut positif selesainya pembangunan Jembatan Gantung Sukawera. Karena masyarakat antusias sekali. Mereka terbantu dalam aktivitas bertani. Sebelumnya para petani harus jalan memutar, tetapi dengan adanya jembatan mereka bisa menghemat waktu dan menekan biaya produksi pertanian, sehingga meningkatkan pendapatan mereka.

Kemudian, Anggota Komisi V DPR RI lainnya, yakni Sujadi, kagum dengan Jembatan Gantung Pagergunung. Menurutnya, jembatan gantung ini merupakan bentuk kasih sayang pemerintah pusat kepada masyarakat di Kabupaten Temanggung. Sebelumnya pada tahun 2017, Presiden dan Menteri PUPR telah meresmikan Jembatan Gantung Galeh. Jembatan sepanjang 90 m itu, terletak di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

Ditjen Bina Marga mencatat, pihaknya berhasil membangun 66 jembatan gantung yang tersebar di seluruh Indonesia sepanjang tahun 2021. Secara total, ada 407 jembatan gantung di seluruh Indonesia telah berdiri sejak tahun 2015-2021.

Semoga masyarakat setempat bisa turut memelihara jembatan-jembatan tersebut sehingga bisa berumur panjang. Artinya, panjang juga manfaat yang diterima masyarakat.



Menyusur Jalur Pansela dengan Pemandangannya yang Instagramable

Pulau Jawa menjadi pulau terpadat dengan tingkat mobilitas yang sangat tinggi. Untuk itu, pemerintah sedang menyelesaikan pembangunan Jalur Pansela (Pantai Selatan). Tahun 2024 diharapkan bisa tersambung dari Pandeglang sampai Banyuwangi.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, Jalur Pansela yang dibangun sudah tembus dari Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten melalui Kebumen, Cilacap, Wonosari sampai ke Pacitan Provinsi Jawa Timur. Secara total sudah terhubung sepanjang 1.242 km.

“Jalan Pansela dibangun dengan biaya dari APBN, Asian Development Bank (ADB) dan Islamic Development Bank (IDB) ini dimulai sejak 6 tahun lalu, kita bangun secara bertahap. Nanti di tahun 2024 akan kita teruskan hingga tersambung sampai Banyuwangi, Jawa Timur,” tutur Basuki pada satu kesempatan di Wonogiri, Jateng, Sabtu, 9 April 2022.

Jalur pansela ini sudah dikembangkan mulai dari tahun 2017. Saat ini pemerintah tengah melakukan pembangunan di wilayah Jawa Timur supaya bisa tersambung seluruhnya hingga Banyuwangi.

Berdasarkan data, saat ini penanganan Jalan Pansela di Provinsi Jawa Timur yang sudah ditangani sekitar 340,72 km dari total panjang 627,58 km. Nantinya total panjang jalur pansela memiliki panjang 1.405 km yang menyusuri garis pantai dari Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta hingga Jawa Timur.

Adapun mengutip Perpres 80/2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di wilayah Jawa Timur, nilai investasi yang dibutuhkan ruas pansela di Jatim

mencapai Rp8,469 triliun dari APBN dan pinjaman untuk pembangunan jalur pansela di Kabupaten Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Jember, dan Banyuwangi sepanjang 230,7 km.

Kehadiran Jalur Pansela juga dapat menjadi alternatif saat musim libur panjang datang, entah itu Hari Raya Idul Fitri atau Natal dan Tahun Baru. Di musim Mudik Lebaran 2022 ini, Jalur Pansela menjadi solusi bagi banyak pemudik untuk menghindari kepadatan. Apalagi, sekitar 85,5 juta penduduk Indonesia melakukan perjalanan mudik.

Sebagian besar dari mereka mudik dengan kendaraan pribadi, yakni 47 persen, atau sekitar 40 juta lebih orang. Posisi kedua, ditempati pemudik yang memilih untuk menggunakan jasa transportasi umum darat sebanyak 31 persen. Dan daerah terpadat pergerakan pemudiknya adalah di Pulau Jawa.

Dengan adanya tiga jalur di Pulau Jawa selain Tol Trans Jawa, Pantura – Pansela – dan Lintas Tengah Jawa, Basuki berharap beban lalu lintas dapat terbagi pada saat libur panjang datang. “Sehingga beban lalu lintas terbagi dan tidak menumpuk di Lintas Pantura dan Lintas Tengah Jawa,” katanya.

Ruas jalan Pansela terbentang melintasi 5 provinsi di Pulau Jawa yakni Provinsi Banten dengan ruas Simpang Labuhan-Batas Provinsi Jawa Barat sepanjang 169,5 km; lalu di Provinsi Jawa Barat dengan ruas dari Batas Provinsi Banten-Sindang Barang hingga Batas Provinsi Jawa Tengah sepanjang 417,1 km.

Kemudian Jalan Lintas Pansela di Provinsi Jawa Tengah dengan ruas mulai Batas Provinsi Jawa Barat-Cogot-Duwet hingga Glonggong sepanjang 212,5 km. Selanjutnya di Provinsi DI Yogyakarta dengan ruas Karang Nongko-Legundi hingga Duwet sepanjang 120,8 km. Terakhir ruas-ruas di Provinsi Jawa Timur dengan ruas Panggul – Sendangbiru – Jarit – Puger hingga Glenmore sepanjang 627,6 km.

Penanganan Lintas Pansela Jawa dilaksanakan melalui pekerjaan pembangunan jalan baru, preservasi jalan atau kegiatan pemeliharaan, rehabilitasi, rekonstruksi jalan dan jembatan serta pelebaran jalan menuju standar, yang berkelanjutan untuk mempertahankan jalan dalam kondisi mantap.

Jalan dalam kondisi bagus dengan pemandangan yang sangat indah. “Banyak tempat lokasi wisata pantai. Pemandangannya indah dan *instagramable*, bagi yang lewat jalur ini mudah-mudahan menjadi *memorable* dengan keluarga,” harap Basuki.

Wisata di Jalur Pansela

Berikut adalah sedikit gambaran, bagaimana tawaran wisata alam yang menjadi bonus jika kita melewati

Pansela. Pertama, dimulai dengan Jalur Pansela di Provinsi Banten, yang diwakili Kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak.

Bagi warga Jabodetabek, Serang termasuk salah satu destinasi *short escape*. Yang menjadi daya tarik, tentunya wisata pantai.

Kalau bosan ke Pantai Anyer, kita bisa mencoba ke Pantai Karang Bolong. Di sepanjang garis pantai ini, masih ada banyak pantai lain seperti Pantai Sambolo, Pasir Putih Sirih, atau Pantai Marina. Sesuai namanya, Pantai Karang Bolong memiliki karang besar dengan bolongan di tengahnya.

Di Lebak, kita bisa mampir ke Desa Wisata Sawarna. Jaraknya sekitar 4 jam dari Serang. Ada banyak pantai cantik yang bisa kita kunjungi, salah satunya Pantai Tanjung Layar yang mempesona.

Keunikan pantai ini adalah adanya sebuah batu yang mirip dengan layar perahu. Tidak jauh dari Tanjung Layar, kita juga bisa bermain di Pantai Sawarna yang terkenal dengan keunikan bentukan karangnya.

Kedua Provinsi Jawa Barat. Di jalur Pansela, kita melewati Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Pangandaran. Sukabumi adalah daerah yang kerap dijuluki destinasi dengan 1001 alam cantik.

Di sini kita bisa merasakan sensasi berjalan di atas jembatan gantung terpanjang di Indonesia. Jembatan yang diberi nama Jembatan Situ Gunung itu berada 161 m di atas permukaan tanah, dengan panjang 243 m. Berani mencoba ke sini?

Mau menyaksikan air terjun menawan hingga pantai eksotis? Ayo langkahkan kaki ke Geopark Ciletuh, taman dengan warisan geologi yang sudah diakui UNESCO.

Jaraknya memang cukup jauh, sekitar 2,5 jam dari Kabupaten Sukabumi, tapi pemandangannya dijamin membuat perjalanan kita tak terlupakan.

Untuk pantainya, ada Pantai Ujung Genteng yang eksotik. Kita juga bisa menikmati keindahan dari ketinggian Puncak Darma, melihat air terjun berundak-undak di Curug Awang, hingga berfoto di curug bertingkat yang *instagramable* di Curug Cigangsa.

Di Kabupaten Tasikmalaya kita bisa mengunjungi Curug Dengdeng. Dengdeng memiliki arti memahat dalam pengucapan Sunda. Hal tersebut sesuai dengan penampakan curug tersebut yang diketahui memiliki desain bertingkat alami layaknya seperti telah dipahat.

Sejak kali pertama dibuka sekitar 10 tahun lalu, daya tarik Curug Dengdeng memang tak pernah redup. Selain alamnya yang masih terjaga, kondisi airnya pun yang terbilang jernih sehingga nyaman untuk dipakai berenang maupun berendam.

Di sini juga ada desa wisata Kampung Naga. Sebuah desa yang sarat dengan kekentalan budaya, sebagaimana kampung Baduy di Banten.

Selain itu, ada juga aneka kuliner Tasik yang bisa kita cicipi, mulai dari ladu, kolontong, rengginang, hingga Bubur Tasik. Bagi yang suka sambal, wajib coba juga Sambal Goang, sambal khas Tasik.

Berikutnya Kabupaten Pangandaran yang sudah terkenal sebagai pusat wisata bahari. Tidak hanya bermain di pantai, kita bisa bermain aneka *water sport*, menaiki sepeda sambil berkeliling, mencicipi hidangan laut segar, atau sekadar bersantai dan menikmati es podengnya yang juara. Jika waktu libur kita yang panjang, tidak ada salahnya mencoba *body rafting* di *Green Canyon* atau bahkan *surfing*.

Ketiga, Provinsi Jawa Tengah. Ketika melewati jalur Pansela, kita akan melintas di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Purworejo. Satu tempat wisata yang bisa kita sebut adalah Waduk Sempor. Lokasinya di perbukitan dengan ribuan pohon pinus. Waduk yang merupakan pertemuan antara Sungai Sempor, Sungai Cicingguling, dan Samudra Hindia ini dipakai untuk mengairi sawah-sawah di Kabupaten Kebumen.

Mau main di pantai lagi? Ada Pantai Menganti, pantai yang lagi hits. Pemandangan yang ditawarkan berupa kombinasi laut dan perbukitan hijau, yang katanya serasa kita sedang berada di Selandia Baru.

Kalau ingin nostalgia, kita wisata sejarah ke Benteng Van der Wijck. Benteng yang sebelumnya bernama Fort Cochius itu adalah benteng pertahanan Hindia Belanda yang dibangun sekitar tahun 1820 atau permulaan abad ke 19. Benteng ini terletak di kota Gombong, sekitar 20 km sebelah barat dari Ibu Kota Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, 7 km Barat Kota Karanganyar, atau 100 km dari Yogyakarta.

Lalu ada wisata unik di Purworejo. Jika menganggap pantai dan air terjun adalah hal biasa, di kabupaten ini ada wisata goa yang bernama Goa Seplawan. Goa ini merupakan goa bawah tanah dengan panorama menakjubkan, yang mana pernah ditemukan patung emas Dewa Siwa dan Dewi Parwati.

Purworejo juga punya wisata curug. Bagi yang sudah bosan pergi ke curug, Curug Lumbung punya *landscape* berbeda. Curug dengan aliran air sungainya dipagari oleh tebing batu menjulang sampai 100 m. bentuknya pun meliuk-liuk seperti dipahat. Pasti tidak menyesal mampir ke sini.

Keempat, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Siapa yang tidak kenal Yogyakarta sebagai tempat untuk melepas penat? Apalagi kalau kita ke Kabupaten Gunungkidul yang dilintasi jalur Pantura.

Daerah ini sudah dikenal dengan banyak pantai indah

dengan karakter beragam. Salah satunya adalah Pantai Timang, pantai dengan gondola menuju karang batu besar.

Pantai yang sempat viral karena didatangi aktor *reality show* Korea itu memang menakjubkan, dengan deburan ombaknya yang kencang dan pemandangan laut birunya yang super kece.

Selanjutnya, kita bisa mampir juga ke Air Terjun Kedung Kandang yang bentuknya eksotis bagai terasering. Air terjun ini setidaknya memiliki sebanyak 6 undakan yang terdiri dari tebing-tebing vulkanik yang terbentuk seperti anak tangga. Undakan-undakan tersebut yang membuat air terjun ini unik, jika debit air sedang besar, air terjun ini akan terlihat seperti air terjun yang bertumpuk-tumpuk.

Kelima, Provinsi Jawa Timur. Tidak kalah dengan daerah lain di Pulau Jawa, provinsi yang berada di ujung timur ini juga punya banyak destinasi menarik di Pansela. Daerah yang dilintasi jalur Pansela ada Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Lumajang.

Pacitan yang dijuluki 'Kota Seribu Goa', memiliki keindahan alam yang tiada duanya. Gua Gong adalah salah satunya, yang namanya sudah tersohor hingga mancanegara. Gua ini memang terkenal mempunyai formasi stalaktit dan stalakmit yang keren. Bahkan salah satu batu yang ada di dalam gua ini jika dipukul akan mengeluarkan suara seperti gong dalam musik gamelan. Dan dari sanalah sebenarnya penamaan Gua Gong berasal.

Jika ingin menikmati pantai dan air terjun sekaligus, di sini ada Pantai Banyu Tibo. Sebuah pantai yang menawarkan pantai sekaligus air terjun dalam lokasi yang sama. Juga bisa *flying fox* dari ketinggian tebing menuju pantai di Pantai Taman.

Kita akan punya pengalaman mendalam bisa terbang dengan *flying fox* sepanjang 415 m dan tinggi 74 m. Untuk mencobanya, kita naik bukit dengan jalan kaki sekitar 15 menit, setelah itu bersiap untuk meluncur bebas dengan kecepatan 50 km/jam selama kurang lebih 30 detik.

Pemberhentian terakhir kita adalah Kabupaten Lumajang. Destinasi yang satu ini juga menyimpan banyak lokasi wisata alam keren, salah satunya Air Terjun Tumpak Sewu. Curug ini bisa dibilang Niagara ala Indonesia. Keunikannya adalah aliran airnya yang berbentuk seperti tirai, beserta pemandangan alam di sekelilingnya menjadikan tempat ini wajib untuk dikunjungi.

Mau mencoba *vibes* ala kebun teh Puncak atau Bandung? Kita bisa mampir ke Kebun Teh Kertowono. Kualitas the dari PTPN XII ini merupakan yang terbaik kedua di dunia setelah India. Hasil teh diekspor ke Eropa, Saudi Arabia, dan negara-negara di Asia.

Yuk, jangan ragu untuk menjajal jalur Pansela, memecah kepadatan lalu lintas di Jawa sekaligus berwisata alam. Tentunya dengan tetap menjaga keselamatan dalam berkendara.

RUAS JALAN LINTAS PANTAI SELATAN JAWA

TOTAL PANJANG: 1.546,78 KM
(mantap 92,57%)

KETERANGAN

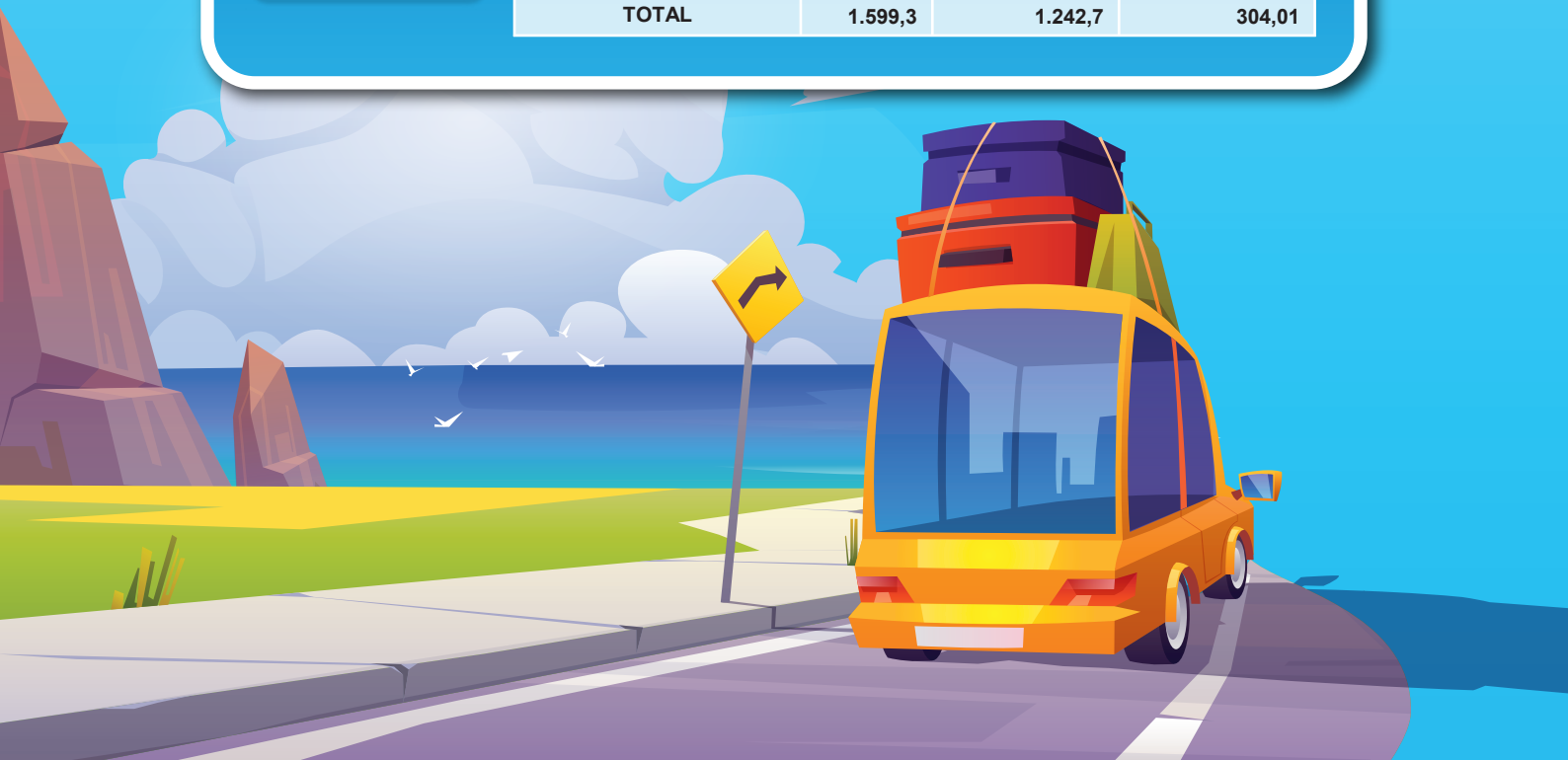
— : Lintas Pantai Selatan Jawa
... : Lintas Pantai Selatan Jawa belum terhubung



TOTAL PANJANG
1.546,7 km

TEMBUS:
1.242,7 km

No	Provinsi	Panjang (Km)	Sudah Tembus (Km)	Belum Tembus (Km)
1	Banten	169,45	169,4	-
2	Jawa Barat	417,42	417,4	-
3	Jawa Tengah	211,95	211,9	-
4	D.I. Yogyakarta	120,38	93,3	27,12
5	Jawa Timur	627,58	350,7	276,89
TOTAL		1.599,3	1.242,7	304,01



Indonesia dan Korsel Kerja Sama Bidang Jalan dan Jembatan

Kementerian
Pekerjaan Umum
dan Perumahan
Rakyat (PUPR)
menjalin
kerja sama
hibah dengan
Kementerian
Konstruksi dan
Perhubungan
Korea Selatan
(Korsel)
dalam bidang
infrastruktur.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Dua kerja sama yang sedang berlangsung tersebut adalah Manajemen Terpadu *Structural Health Monitoring System* (SHMS) untuk jembatan nasional di Indonesia. Kemudian, penyusunan *Masterplan* dan *Pilot System Intelligent Transport Systems* (ITS) untuk Area Metropolitan Jakarta.

Kerja sama tersebut merupakan bagian dari Konferensi Jalan Indonesia-Korea Ke-17 dengan tema "*Smart City for IKN*". Pada kesempatan itu, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menerima kunjungan delegasi dari Korea Selatan yang dipimpin oleh Lee Yoon-Sang di Kantor Kementerian PUPR, Jakarta, Senin, 20 Juni 2022.

Kementerian PUPR akan mengirimkan 25 insinyur muda ke Korsel untuk menjalani pelatihan terkait kota cerdas di Ibu Kota Nusantara (IKN), Provinsi Kalimantan Timur

(Kaltim). Selain itu, 14 insinyur muda yang juga akan ke Korsel untuk belajar mengenai SHMS jembatan. "Ini merupakan bentuk kerja sama yang lebih konkret selain diskusi-diskusi yang kita lakukan pada seminar atau konferensi," kata Basuki.

"Selain SHMS dan ITS, akan diprioritaskan juga *feasibility study* dan *basic design* untuk jalan akses IKN karena kami akan memulai pembangunan infrastruktur dasar IKN pada Agustus 2022 mendatang," tambah Basuki.

Sehubungan pembangunan IKN, Lee Yoon-Sang mengungkapkan telah dilakukan penandatanganan MoU antara Indonesia dan Korea Selatan. "Para direksi dan peneliti kami akan ikut ke lokasi (IKN) untuk menggali lebih banyak ekspansi kolaborasi antara kedua negara," katanya.

Kunjungan ke IKN

Masih dalam rangka Konferensi Jalan Indonesia-Korea Ke-17, Delegasi Korea Selatan meninjau Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur pada Selasa-Rabu, 22-23 Juni 2022. Pada kesempatan tersebut, mereka menuju Titik Nol Nusantara dengan melewati Jembatan Pulau Balang. Jembatan dengan panjang 804 m dan lebar 14,5 m (4 lajur) menjadi salah satu akses menuju IKN.

Lebih lanjut, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Kalimantan Timur, Junaidi menuturkan bahwa pihaknya sedang membangun jalan logistik Lingkar Sepaku. Jalan sepanjang 5,7 km itu ditargetkan selesai pada Agustus 2024. Setelah selesai, pekerjaan dari unit organisasi lain bisa mulai membangun karena semua material nanti masuknya lewat jalan Lingkar Sepaku.

Selain itu, Ditjen Bina Marga juga membangun jalan Sumbu Kebangsaan sisi barat dan jalan Sumbu Kebangsaan sisi timur yang menjadi akses menuju ke Istana Presiden. "Diharapkan sebelum Agustus 2024 itu sudah jadi semua. Saat ini lagi persiapan lelang yang untuk sumbu kebangsaan, begitu juga untuk *toll road*-nya,

akses dari Bandara Sepinggan menuju ke IKN, semua lagi proses lelang juga," papar Junaidi.

Dalam kunjungan tersebut, Wong Kang mewakili Delegasi Korea Selatan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. "Saya berharap bahwa kerja sama bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan dapat meningkat dan berkembang. Semoga pembangunan Ibu Kota Baru dapat berjalan dengan lancar dan kami tunggu kehadirannya di Korea," ungkapnya.



Dana Rp40,25 Triliun di 2023 untuk **Program OPOR**



Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR mendapatkan pagu indikatif Tahun Anggaran (TA) 2023 sebesar Rp40,25 triliun.

Direktur Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR Hedy Rahadian anggaran tersebut diprioritaskan pada

optimalisasi program OPOR (Optimalisasi, Pemeliharaan, Operasi, Rehabilitasi). Yakni untuk menyelesaikan infrastruktur jalan dan jembatan yang sudah mulai dibangun dan mengoptimalkan infrastruktur yang sudah terbangun.

"Adapun program prioritas utama yang sesuai dengan OPOR adalah optimalisasi program *committed* (telah disepakati), pemeliharaan rutin jalan dan jembatan nasional, rehabilitasi/rekonstruksi jalan dan jembatan serta penggantian jembatan, dan penyelesaian koridor pembangunan jalan dan jembatan sesuai rencana strategis yang ditargetkan selesai awal tahun 2024," kata Hedy saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi V DPR RI, Rabu, 29 Juni 2022.

Menurut Hedy, pagu indikatif sebesar Rp40,25 triliun itu digunakan untuk dukungan infrastruktur konektivitas sebesar Rp37,88 triliun. Sisanya Rp2,37 triliun untuk dukungan manajemen.

Anggota DPR Ingatkan Pentingnya Kualitas Jalan

Pembangunan jalan tol Trans Sumatra harus selalu memperhatikan kualitas supaya umurnya panjang. Dengan demikian, infrastruktur yang dibangun dengan mahal ini dapat memberikan manfaat yang juga panjang dan luas bagi masyarakat.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal itu terungkap saat Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) melakukan Kunjungan Kerja (Kunker) Spesifik meninjau ruas tol di Sumatra Selatan (Sumsel) pada Kamis, 23 Juni 2022.

“Yang menjadi perhatian, tolnya jangan asal jadi sebab kadang kala kalau asal jadi umurnya akan pendek, akan cepat rusak dan memakan biaya tinggi. Oleh karena itu kita lebih konsentrasi kepada mutu dan waktu pelaksanaan, serta tidak membebani rakyat terlalu banyak,” kata Ridwan Bae selaku ketua tim kunker.

Menurutnya, pembangunan jalan tol di Sumsel diharapkan dapat menjadi alternatif jalur kendaraan sehingga dapat mengurangi beban di jalur yang sudah ada. Selain itu juga dapat memperlancar akses dan meningkatkan konektivitas. “Juga menyebabkan perkembangan kawasan dan meningkatkan perekonomian di Pulau Sumatra,” ujar Ridwan.

Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Triono Junoasmono menjelaskan, jaringan jalan tol di Sumsel terdiri dari tiga ruas yakni

Kayu Agung-Palembang-Betung, Betung-Tampino-Jambi, dan Simpang Indralaya-Muara Enim.

Untuk saat ini, ruas Kayu Agung-Palembang-Betung yang sudah beroperasi yakni Kayu Agung hingga Kramasan sepanjang 42,5 km. Sementara Kramasan hingga Betung masih dalam tahap konstruksi dengan progres mencapai 35 persen. Bagian ini akan selesai pada Agustus 2023.

Untuk ruas Simpang Indralaya-Muara Enim progres konstruksi seksi 1 (Simpang Indralaya-Prabumulih) sudah mencapai 83 persen. Sementara untuk pembangunan seksi 2 (Prabumulih-Muara Enim) ditunda konstruksinya karena pihaknya tengah fokus kepada jalur utama di Trans Sumatera. “Sementara sirip-siripnya kami selesaikan ruas yang sudah berjalan,” terang Triono.

Lalu ruas Betung-Tampino-Jambi sepanjang 169 km saat ini sudah memiliki studi kelayakan dan desain dasar. “Bila persetujuan pendanaannya sudah tercapai, diharapkan tahun 2024 sudah tersambung tol hingga Jambi. Namun bila persetujuannya belum didapatkan di tahun 2022 maka targetnya bisa bergeser,” pungkas Triono. (gir)

Menteri Basuki Minta Perhatikan Tantangan Konstruksi di **Pembangunan Tol Semarang - Demak**



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono meminta dalam pengerjaan Jalan Tol Semarang-Demak yang dibangun di atas perairan memperhatikan aspek konstruksi, waktu, dan keuangan.

“Ini *technical challenge*, jadi harus benar-benar diperhatikan,” kata Basuki saat meninjau progres pembangunan Jalan Tol Semarang - Demak di Provinsi Jawa Tengah, Senin, 4 Juli 2022.

Tol Semarang - Demak memiliki panjang 26,95 km yang dibangun dalam 2 seksi melalui skema Kerja Sama Badan Usaha dengan Pemerintah (KPBU). Seksi 1 untuk ruas Semarang/Kaligawe-Sayung sepanjang 10,64 km menjadi porsi pemerintah (APBN) dengan kebutuhan biaya Rp10 triliun. Sementara Seksi 2 untuk ruas Sayung-Demak sepanjang 16,31 km porsi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT. Pembangunan Perumahan Semarang Demak.

Terkait pembangunan Seksi 1, telah dilaksanakan kontrak dengan paket pekerjaan peninggian Jembatan Kaligawe, *elevated freeway*, dan *pile slab*, untuk fase 1A. Lalu untuk

1B, pekerjaan tanggul laut dan jalan utama, *On/Off Ramp*, Jembatan Kali Babon dan Sayung, serta *rest area* dan Gerbang Tol.

Selanjutnya fase 1C, pembangunan Kolam Retensi Terboyo kurang lebih 189 hektar dan Sriwulan kurang lebih 28 hektar, Rumah Pompa Terboyo dan Sriwulan untuk 1C. Adapun ruas Seksi 1 tengah dilakukan *trial embankment* sepanjang 0,4 kilometer dengan progres 7,63 persen dan diharapkan selesai pada Januari 2023 hingga 2 lapis timbunan.

Nantinya dapat dijadikan acuan untuk pekerjaan tanggul laut pada paket kontraktual 1B, di mana Januari 2023 bertepatan mulai pekerjaan timbunan.

Tol Semarang-Demak terintegrasi tanggul laut dengan struktur timbunan di atas laut diperkuat dengan matras bambu setebal 13 lapis. Selain sistem matras bambu, penguatan kondisi tanah juga dilakukan dengan cara pemasangan material penyalir vertikal pra-fabrikasi (PVD).

Juga, dengan melaksanakan pembebanan menggunakan material pasir laut yang diambil menggunakan alat *Trailing Suction Hopping Dredger* (TSHD). Sehingga jalan tol yang terintegrasi tanggul laut ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan banjir rob di Semarang Timur, khususnya Kaligawe-Sayung pada akhir 2023.

Di sisi lain, untuk pembangunan Seksi 2 saat ini sudah tahap konstruksi dengan progres mencapai 87,4 persen dan ditargetkan rampung akhir tahun ini.

Pembangunan Seksi 2 dilaksanakan oleh PT PP-PT WIKA Konsorsium Maratama-Studi Teknik (KSO) dan Konsultan Supervisi PT. Virama Karya (Persero) dengan biaya konstruksi sebesar Rp4,7 triliun. (Tri)

Ditjen Bina Marga Lanjutkan Pembangunan Jalan di Maluku Utara

Kementerian PUPR pegang komitmen untuk terus membangun infrastruktur jalan di Maluku Utara setidaknya sampai tahun 2024.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Menurut Kepala BPJN Malut, Herdianto Arifin lokasi proyek pengerjaan jalan dan jembatan terdapat di kawasan Pulau Morotai, kawasan industri Teluk Weda, dan kawasan industri Pulau Obi. Tiga kawasan ini sesuai arah pembangunan wilayah provinsi tersebut tahun 2020-2024.

"Tiga klaster itu merupakan kawasan andalan yang sudah diatur dalam Perpres No. 18 Tahun 2020," jelas Herdianto saat mendapat Kunjungan Kerja Komisi V DPR-RI ke Ternate, Jumat, 7 Juli 2022.

Ada empat paket pekerjaan jalan dan jembatan di pulau Morotai tahun 2022, yaitu preservasi ruas Batas Kota Daruba-Wayabula sepanjang 185 km dengan anggaran Rp35 miliar. Kedua, pembangunan jalan Sofi Wayabula 1 sepanjang 12 km senilai Rp52 miliar. Ketiga, pemeliharaan rutin ruas Sofi-Wayabula sepanjang 35 km senilai Rp2,5

miliar. Keempat, Pembangunan Jembatan Ake Cio Kecil CS sepanjang 185 km senilai Rp48 miliar.

Di Kawasan Industri Teluk Weda ada paket pekerjaan tahun jamak 2020-2022 preservasi jalan Sagea-Patani senilai Rp114 miliar yang telah selesai dikerjakan. Di ruas ini terdapat industri tambang dan pengolahan nikel. Infrastruktur di Pulau Obi juga mendapat sentuhan pembangunan di tahun 2022, khususnya untuk melanjutkan pembangunan jalan sepanjang 19,4 km.

Anggota Komisi V DPR RI Novita Wijayanti mendukung upaya pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan jalan di Maluku Utara. "Karena jalan memang penting untuk lalu lintas, transportasi, juga agar perekonomian bisa meningkat. Apalagi di sini banyak tambang juga, maka saya mendorong Kementerian PUPR untuk mendukung infrastruktur jalan," harap Novita. (lan)

Langkah Ditjen Bina Marga Menuju Service Excellence

Kualitas pelayanan yang baik dan tingginya indeks kepuasan masyarakat menjadi salah satu indikator kemajuan sebuah negara. Maka dari itu setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) diharapkan mempunyai orientasi memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Hal tersebut diungkap dalam *workshop* Budaya Pelayanan Prima pada Selasa 12 Juli 2022 di Tangerang Selatan, Banten. "Sesuai arahan Menteri PUPR terkait Reformasi Birokrasi kita senantiasa perlu meningkatkan pelayanan publik yang prima," kata Kepala Bagian Hukum dan Komunikasi Publik, Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga, Ande Akhmad Sanusi.

Lebih jauh, Ande mengatakan bahwa area pelayanan masyarakat memerlukan perubahan *mindset* dan sistem agar semakin dipercaya oleh masyarakat. "Jika dahulu senang dilayani sekarang menjadi senang melayani," ujarnya.

Hadir sebagai narasumber: Direktur Jaringan, Operasi dan Penjualan PT Pegadaian, Eka Pebriansyah; Subkoordinator Penyuluh Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Reinaldy; Dan Sekretaris Jenderal Asosiasi Service Quality Indonesia, Purwanto Edi.

Eka Pebriansyah menekankan pentingnya pelayanan yang baik bagi sebuah institusi. "Singkatnya jika pelayanan

jelek, produk tidak akan laku," jelasnya. Ia mengatakan hal tersebut berkaca dari evolusi PT. Pegadaian yang dirintis sejak tahun 2012.

Saat ini, kata Purwanto Edi, pelayan publik harus mengutamakan kebahagiaan (*delight*) dan loyalitas *stakeholders*. Hubungan dekat dengan *stakeholders* sebagai sahabat dapat menimbulkan kepercayaan. "Jadi bukan hanya kepuasan pelanggan saja. Itu sudah tidak lagi istimewa," jelasnya.

Kepuasan pelanggan memerlukan tiga *excellence* yaitu produk, proses, dan people. Pada aspek people, tiap pelaksana pelayanan publik harus memiliki kapasitas *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Kapasitas ini akan sangat terbantu dengan keahlian baru untuk membangun *relationship*, *friendship*, dan *partnership*.

Petugas pelayan publik juga perlu memiliki *high character* meski *low competence*. "Karakter harus baik sementara kalau *skill* dan kompetensi bisa dilatih sehingga mencapai kesempurnaan," jelas Edi. (lan)

Konstruksi Duplikasi Jembatan Kapuas I Dimulai Agustus

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memastikan proyek duplikasi Jembatan Kapuas I di Pontianak, Kalimantan Barat akan dilaksanakan pada Agustus 2022.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga



Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR, Nyoman Suaryana menyampaikan secara teknis pembangunan duplikasi jembatan Kapuas I akan memiliki panjang 700,5 m, lebar jembatan 9 m dan lebar per jalur 4 m.

“Pemenang tender duplikasi Jembatan Kapuas I sudah diumumkan tanggal 11 Juli 2022,” kata Nyoman saat Kunjungan Kerja Komisi V DPR-RI ke Provinsi Kalimantan Barat, 12 Juli 2022.

Pada kesempatan tersebut Ketua Komisi V DPR RI Lasarus, mengingatkan pembangunan duplikasi Jembatan Kapuas I harus segera selesai di tahun 2024.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Provinsi Kalimantan Barat, Herlan Hutagaol menyampaikan, duplikasi jembatan tersebut untuk mengurangi kemacetan dan pola arus lalu lintas di atas jembatan yang sudah berubah.

“Kita mengganti karena memang jembatan itu sudah tua secara teknis tahun 1982. Artinya semua parameternya, keausan jembatan, kemudian pola *traffic* di atas jembatannya sudah berubah,” ujar Herlan.

Lama pembangunan yang dimulai Agustus 2022 sekitar 19 bulan dengan tahun anggaran 2022-2024. Total biayanya sebesar Rp267 miliar. Dana yang tersedia tahun 2022 sebesar Rp34 miliar, tahun 2023 Rp117 miliar dan tahun 2024 sebesar Rp55 miliar.

Pemerintah Sepakat untuk Memberi Ruang bagi UMKM di Rest Area

Kementerian PUPR terus berupaya mewujudkan kualitas pelayanan yang baik, khususnya dalam pelayanan di Tempat Istirahat Pelayanan (TIP) jalan tol atau *rest area*. Tempat Istirahat Pelayanan (TIP) diharapkan tidak hanya menjadi tempat singgah atau istirahat saja, tetapi didorong agar menjadi pemicu ekonomi wilayah sekitarnya dengan merangkul pelaku Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM).



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“UMKM itu paling *resilient* menghadapi krisis ekonomi. Saya kira ini model bisnis yang bagus ya,” kata Direktur Jenderal Bina Marga, Hedy Rahadian, dalam kesempatan penandatanganan nota kesepahaman oleh sejumlah Menteri dan Kepala Daerah di TIP KM 260B-Pabrik Gula-Banjaratma, tol Pejagan-Pemalang, Brebes, Jawa Tengah pada Jumat, 15 Juli 2022.

Pada kesempatan tersebut, Hedy berjanji akan mencari formula yang saling menguntungkan di antara Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), UMKM, dan pelaksanaan kebijakan Pemerintah di TIP. TIP saat ini tidak hanya sebagai tempat istirahat saja tetapi juga sebagai sentra komersil dan ekonomi kreatif bagi produk lokal dan UMKM. Memiliki lokasi yang strategis, TIP bisa menjadi pemicu ekonomi di wilayahnya.

“Pemerintah ingin mengajak pelaku usaha UMKM untuk menawarkan produk unggulan daerah setempat. Pengguna jalan tol dapat memperoleh produk khas daerah setempat, sebagai oleh-oleh,” ujar Menteri Koperasi dan UMKM, Teten Masduki.

Jumlah UMKM yang bergabung di TIP sudah sangat banyak. Hedy menyebutkan, ada 1.850 UMKM dan 709 Non-UMKM yang ada di TIP seluruh Indonesia. TIP di tol Pulau Jawa ada sebanyak 88 TIP. 27 TIP di tol Trans Sumatra. Serta 2 TIP di tol Kalimantan. Jumlah UMKM terbanyak ada di ruas tol yang beroperasi di Jawa Tengah, yaitu 587 UMKM. Sisanya 514 UMKM di ruas Trans Sumatra, 143 UMKM di Banten, 419 UMKM di Jawa Barat, dan 178 UMKM di Jawa Timur. (ian)

BBPJN Sumsel Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

Dalam rangka pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga melakukan Pendampingan kepada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Sumatra Selatan (Sumsel) di Palembang, Sumsel pada Kamis, 21 Juli 2022.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Dalam sambutannya Sekretaris Ditjen Bina Marga Abram Elsajaya Barus memberikan apresiasi kepada BBPJN Sumsel sebagai salah satu perwakilan Ditjen Bina Marga yang masuk dalam pengusulan predikat Menuju WBK yang akan dinilai oleh Tim Penilai Nasional (TPN) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB).

Abram juga mengapresiasi Budi Amin selaku Kepala BBPJN Sumsel yang sudah gigih dan semangat sehingga balainya masuk sebagai salah satu yang diusulkan. "Kalau setiap individu melakukan perubahan menuju ke integritas, tentunya dengan sendirinya organisasi itu akan menuju Zona Integritas" ucapnya.

Reformasi Birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip *Good Governance*.

ZI merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Direktur Kepatuhan Intern Ditjen Bina Marga Subaiha Kipli menambahkan, "Komitmen tidak hanya pada level pimpinan namun komitmen setiap personil di dalamnya. Salah satu faktor keberhasilan dalam membangun zona integritas adalah pola pikir dan budaya kerja dan memberikan pelayanan kepada masyarakat."

Ke depan, Subaiha berharap agar semua unit kerja di Ditjen Bina Marga dapat meraih predikat menuju wilayah bebas dari korupsi. (rko)

Jembatan Palu IV Dirancang Tangguh Gempa dan Tsunami

Kementerian PUPR kembali membangun Jembatan Palu IV di Sulawesi Tengah (Sulteng), yang juga biasa disebut Jembatan Ponulele atau Jembatan Kuning.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

Program Rekonstruksi Jembatan Palu 4 diinisiasi sebagai upaya untuk memulihkan dan meningkatkan kondisi lalu lintas untuk menggantikan Jembatan Palu 4 yang rusak akibat bencana gempa bumi dan tsunami pada tahun 2018. Jembatan ini terletak di Teluk Talise, menghubungkan Kecamatan Palu Timur dan Kecamatan Palu Barat yang terpisahkan oleh Sungai Palu,” kata Kepala Satuan Tugas (Satgas) Penanggulangan Bencana Kementerian PUPR di Sulteng Arie Setiadi Moerwanto.

Kehadiran Arie juga mewakili Menteri PUPR Basuki Hadimuljono yang berhalangan hadir pada kesempatan *ground breaking* pembangunan Jembatan Palu IV di Palu, Rabu, 20 Juli 2022. Menurut Arie, dalam rekonstruksi ini, Jembatan Palu IV dirancang tangguh bencana, seperti gempa dan tsunami.

Desain yang seperti ini diperlukan karena Jembatan Palu IV akan berdiri dekat sesar Palu-Koro, sehingga bukan tidak mungkin akan terkena dampak bencana dikemudian hari. Untuk mengantisipasi dampak dari tsunami, Arie menjelaskan bahwa Jembatan Palu IV akan terkoneksi dengan jalan *elevated* yang mampu meredam energi

gelombang pada saat tsunami. Energi yang terpecah ini mampu mengurangi potensi kerusakan yang ditimbulkan ketika gelombang air laut menyeruak ke daratan. “Jadi bukan menahan tsunaminya tetapi agar energi gelombangnya diperkecil,” jelasnya.

Pondasi dan ketinggian Jembatan Palu IV juga didesain dengan mempertimbangkan nilai seismik gempa dan tsunami. Yakni berdasarkan peta risiko gempa dengan bentang total 2.500 m. Untuk memitigasi potensi likuifaksi yang cukup besar, diameter pondasi-pondasi jembatan ini akan lebih tebal dan ditanam lebih dalam daripada jembatan pada umumnya.

Faktor ini membuat Jembatan Palu IV menyandang status jembatan khusus dan akan menjadi laboratorium lapangan bagi ASN Kementerian PUPR yang sedang menempuh studi *magister Super Special Jembatan Khusus*.

Desain Jembatan Palu IV telah mendapatkan persetujuan rekomendasi dari Menteri PUPR pada 5 Maret 2020, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) pada 3 Maret 2020.

Struktur jembatan Palu IV dipilih secara saksama, mempertimbangkan besaran seismik, ketinggian tsunami, dan kondisi geologi lokasi jembatan. Dengan mempertimbangkan ketinggian tsunami, tinggi jagaan jembatan didesain 6 m dari muka air laut rata-rata.

Dengan desain yang telah mempertimbangkan faktor bencana, diharapkan ke depannya, Jembatan Palu IV ini, selain menjadi *landmark* baru bagi Kota Palu, juga akan menjadi simbol tangguhness Kota Palu dalam menghadapi bencana di kemudian hari.

"Kami optimistis desain ini menjadi sistem mitigasi bencana tsunami yang baik, sehingga diharapkan akan terwujud pesisir Silebeta yang tangguh bencana," tutur Arie.

Di kesempatan tersebut, Yasui Takehiro, Chief Representative, JICA Indonesia Office, menyampaikan bahwa pasca terjadinya bencana Sulawesi Tengah Negara Jepang sudah memberikan dukungan untuk pemulihan dampak bencana yang terjadi.

"Kami sangat berbangga ikut bagian dalam pemulihan bencana Sulawesi Tengah melalui pembangunan Jembatan IV Palu. Semoga bantuan yang diberikan dapat memulihkan keadaan dampak bencana yang terjadi," katanya.

Gubernur Sulawesi Tengah, H. Rusdy Mastura menyatakan terima kasihnya kepada Pemerintah Pusat RI dan Negara Jepang. Pihaknya juga turut mendukung pembangunan ini terkait pembebasan lahan. Dana yang dikeluarkan sebesar Rp62 miliar.

Untuk diketahui, pembangunan kembali Jembatan Palu IV dilaksanakan menggunakan dana hibah dari Pemerintah Jepang sebesar Rp325 miliar melalui *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Proses konstruksi akan dilakukan oleh kontraktor dari Jepang, yaitu Tokyu Construction dengan menggandeng PT Waskita Karya (Persero). Konstruksi ditargetkan selesai Juni 2024 mendatang. Adapun lingkup pekerjaan meliputi pembangunan jembatan sepanjang 250 m, dan jalan pendekat sepanjang 380 m dari sisi Barat serta 410 m dari sisi Timur. (ian)



Mengenal Teknologi Lead Rubber Bearing Pada Jembatan Kretek 2

Menjelang mudik lebaran 2022, pemerintah mempromosikan Jalan Pantai Selatan Jawa atau Pansela. Kondisi jalan sudah bagus dan memiliki pemandangan yang indah. Di jalur ini, Ditjen Bina Marga tengah menyelesaikan pembangunan Jembatan Kretek 2.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

“**D** Jembatan ini berada di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Total panjang jembatan 2,01 km, membentang di atas Sungai Opak dan menghubungkan antara Desa Tirtohargo dengan Desa Parangtritis.

Menurut Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.4 Provinsi DI Yogyakarta, Julian Sitomorang, saat ini progres konstruksi Jembatan Kretek 2 sudah mencapai 63,27 persen.

Jembatan ini ditargetkan rampung pada Januari 2023 dengan anggaran Rp364 miliar yang berasal dari pinjaman Islamic Development Bank (IsDB).

“Untuk progres pekerjaan, struktur bawah telah selesai semua, pondasi dan *pier*-nya. Untuk saat ini kita mengerjakan *erection girder*. Sementara pekerjaan aspal dan *deck slab* juga paralel kita kerjakan,” jelasnya.

Senyatanya, Jembatan Kretek 2 telah direncanakan beberapa tahun lalu. Pada akhir Oktober 2018 lalu, anggaran untuk jembatan ini sudah siap dan sudah bisa dilelang. Namun setelah terjadi peristiwa gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah pada 2018, membuat proyek Jembatan Kretek 2 ditunda.

Gempa di Palu menjadi masukan di internal Ditjen Bina Marga untuk mengevaluasi kembali apakah desain yang disiapkan itu tahan terhadap gempa atau tidak. Apalagi lokasi dibangunnya jembatan terdapat Sesar Opak sehingga rawan bencana gempa dan likuifaksi atau pergerakan tanah.

Melihat kondisi itu, Julian menuturkan bahwa pihaknya sudah menggunakan teknologi khusus agar umur jembatan dapat bertahan sampai 100 tahun. "Oleh karenanya, kami menggunakan teknologi LRB (*Lead Rubber Bearing*) untuk meredam gempa, lalu juga menggunakan *MSE Wall* untuk daerah timbunan," ujarnya.

LRB terdiri dari bantalan karet dan baja berinti timbal yang dilaminasi dengan pelat baja untuk pemasangan ke struktur jembatan. Material karet dari LRB ini bertindak sebagai pegas.

Ketika gempa terjadi, LRB dapat memperpanjang periode alami jembatan dan mengurangi kekuatan horizontal yang disebabkan oleh berat struktur. Ini bisa menjadi pedoman untuk desain struktur bawah yang lebih ekonomis.

LRB yang diimplementasikan pada struktur jembatan dapat meningkatkan ketahanan struktur dalam menerima gempa. Sehingga mampu memberikan redaman pada gempa sehingga memberikan periode getar lebih panjang dan menurunkan respon, demikian juga deformasinya untuk jembatan baru dan jembatan eksisting.

Penggantian *bearing* dengan LRB untuk jembatan yang sudah ada relatif mudah dan dapat dilaksanakan, terlebih LRB sudah ada buatan Indonesianya. Dalam uji bahan LRB dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya; *Rheometer Test* (menguji sifat polimer pada saat karet sesudah atau sebelum dan selama karet tersebut dipakai); *Tensile Test* (menguji sifat mekanik karet berupa kekuatan dan elastisitas); *Hardness Test* (menguji sifat mekanik karet berupa kekerasan); *Ozone Test* (mengetahui pengaruh penggunaan karet alam hidrogenasi terhadap ketahanan oksidasi dan ozon).

Sudah ada beberapa jembatan yang memanfaatkan teknologi LRB ini, yakni: Jalan Tol Layang, Ir. Wiyoto Wiyono; Jalan Tol Layang Ujung Pandang (AP Pettarani); Jalan Tol Bogor Ring Road; Jalan Tol Jakarta Cikampek Elevated; LRT Jabodebek; Dan Jalan Tol Trans Jawa.

Selain itu, untuk mengantisipasi terjadi likuifaksi digunakan *soil replacement* sedalam 3 m untuk menggantikan tanah yang terlikuifaksi. Lalu penancapan tiang pancang dilakukan sampai ke lapisan tanah yang tidak terlikuifaksi.

Jembatan ini menggunakan struktur atas PCI girder dengan bentang utama 40 m dengan pondasi *bored pile* untuk jembatan utamanya. Sementara untuk jembatan pendekat menggunakan *slab on pile* dengan pondasi tiang pancang yang berdiameter 80 cm.

Selain itu, jembatan ini nantinya juga akan dipercantik dengan ornamen khas DIY dan dilengkapi *art lighting*. Ornamen tersebut berupa filosofi Laku Urip Kang Utama (LUKU) berbentuk seperti baja, ornamen burung di *railing*, dan konsep padi di Penerangan Jalan Umum.



Ditjen Bina Marga Buka Keterisolasian Pulau Nias

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tengah mengembangkan pembangunan infrastruktur di Pulau Nias untuk membuka keterisolasian dan potensi wisata di wilayah tersebut.



Foto: Dok. Ditjen Bina Marga

K Pembangunan infrastruktur ini akan sangat menentukan sekali perekonomian tidak hanya di Nias Utara tetapi juga di seluruh Pulau Nias. "Terlebih Pulau Nias banyak potensi wisatanya seperti saya lihat di Afulu tadi baik di Pantai Pasir Merah dan *surfing*, kita akan bantu dengan penataan kawasan," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di Lahewa, Nias Utara, Kamis, 30 Juni 2022.

Di kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian mengatakan pembangunan jalan di Pulau Nias dapat menekan biaya transportasi sehingga mempermudah arus distribusi logistik.

Ruas yang tengah dibangun tahun ini adalah meningkatkan struktur Jalan Laehuwa - Ombulata - Tumula - Faekhuna'a sepanjang 14 km. Ruas tersebut merupakan jalan sirip menghubungkan Lingkar Barat dan Lingkar Timur Nias, tepatnya dari Nias Utara menuju Kota Gunung Sitoli di Pulau Nias. Pembangunannya masuk tahun anggaran 2022-2023 dengan nilai Rp63 miliar. Pada tahun 2022 di Nias Utara juga akan dilakukan rehabilitasi Jembatan Gantung Mozai



Orahili sepanjang 84 m dengan anggaran Rp1,86 miliar.

Bupati Nias Utara Amizaro Waruwu mengucapkan terima kasih banyak kepada Presiden Joko Widodo dan Menteri Basuki atas dukungan yang diberikan dalam pembangunan infrastruktur. Ia menyatakan Pemkab Nias Utara siap untuk memberikan fasilitasi dalam proses pembangunan.

Tol Bawen-Yogyakarta Bernilai Rp14,26 Triliun Mulai Dibangun



Foto: Dok. Dirjen Bina Marga

Pemerintah mulai melakukan konstruksi Tol Yogyakarta-Bawen di Sleman, DIY pada Rabu 30 Maret 2020. Ditargetkan Proyek Strategis Nasional (PSN) ini, beroperasi tahun 2025 mendatang.

Menurut Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian, Jalan Tol Yogyakarta-Bawen nantinya akan terhubung dengan Jalan Tol Semarang-Solo. Juga dengan Jalan Tol Solo-Yogyakarta International Airport Kulonprogo yang saat ini masih tahap konstruksi dengan progres 20,21 persen.

"Tiga jalan tol itu akan membentuk segitiga emas yang dapat meningkatkan perekonomian dan konektivitas wilayah khususnya Jogja, Solo, dan Semarang," katanya, Rabu 30 Maret 2022.

Jalan Tol Yogyakarta-Bawen punya panjang 75,82 km. Nantinya, saat jalan ini beroperasi dapat memangkas waktu tempuh Yogyakarta-Semarang dari 3 jam menjadi 1,5 jam. Sehingga memperlancar distribusi barang dan jasa, mengembangkan industri dan pariwisata di daerah yang dilalui, dan meningkatkan konektivitas di sisi selatan Pulau Jawa.

Dana yang diperlukan untuk membangun jalan tol ini mencapai Rp14,26 triliun yang dibangun konsorsium PT Jasamarga Persero Tbk, PT Adhi Karya Persero Tbk, PT PP Persero Tbk, PT Waskita Karya Persero Tbk dan PT Abipraya Persero.

"Kepada konsorsium kontraktor untuk melibatkan tenaga kerja lokal dan produk lokal sebanyak mungkin, sehingga dampak ekonominya akan terasa sangat kuat. Dalam membangun jalan tol ini kita harus cepat, tapi juga tetap harus menjaga kualitas, memastikan keselamatan konstruksi, dan harus tetap jaga keseimbangan alam," tandas Hedy.

Sekretaris Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR Triono Junoasmono menambahkan, jalan tol ini terdiri dari enam seksi yaitu Seksi I Sleman - Banyurejo (8,25 km), Seksi II Banyurejo-Borobudur (15,26 km), Seksi III Borobudur-Magelang (8,08 km), Seksi IV Magelang-Temanggung (16,46 km), Seksi V Temanggung-Ambarawa 22,56 km, Seksi VI Ambarawa-Junction Bawen Tol Semarang-Solo (5,21 Km).

Terdapat empat simpang susun dan satu *junction* yang akan di bangun pada jalan tol ini. Dimulai dari Junction Bawen, Simpang Susun Ambarawa, Simpang Susun Temanggung, Simpang Susun Magelang hingga Simpang Susun Banyurejo yang akan terhubung dengan Junction Sleman di DIY. (rko)



PEMENANG LOMBA POSKO MUDIK WILAYAH BARAT:

1. BBPJN Sumatra Utara
2. BPJN Bangka Belitung
3. BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat
4. BPJN Kalimantan Utara
5. BPJN Lampung

PEMENANG LOMBA POSKO MUDIK WILAYAH TIMUR:

1. BPJN Sulawesi Barat
2. BPJN Sulawesi Utara
3. BBPJN Sulawesi Selatan
4. BPJN Maluku
5. BPJN Nusa Tenggara Timur



PEMENANG LOMBA *LIVE REPORT* MUDIK WILAYAH BARAT:

1. BPJN Kalimantan Selatan
2. BBPJN Jawa Tengah – DI Yogyakarta
3. BPJN Bangka Belitung
4. BPJN Bengkulu
5. BBPJN Sumatra Selatan

PEMENANG LOMBA *LIVE REPORT* MUDIK WILAYAH TIMUR:

1. BPJN Sulawesi Utara
2. BPJN Sulawesi Barat
3. BPJN Maluku
4. BBPJN Sulawesi Selatan
5. BPJN Nusa Tenggara Barat

SELAMAT KEPADA PARA PEMENANG

DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA

PUPR
SIGAP MEMBANGUN NEGERI

G20
INDONESIA
2022

77

PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

